

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT UMKM DALAM MENGAJUKAN
SERTIFIKASI HALAL DI PASAR
SANGKUMPAL BONANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S,E)
dalam bidang ekonomi syariah*

Oleh

TRI ENJELINA

NIM. 21 402 00147

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGDIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT UMKM DALAM MENGAJUKAN
SERTIFIKASI HALAL DI PASAR
SANGKUMPAL BONANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S,E)
dalam bidang ekonomi syariah*

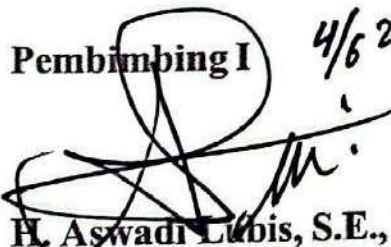
Oleh

TRI ENJELINA

NIM. 21 402 00147

Pembimbing I

4/6 2025


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

Pembimbing II

22/5/25


Risna Hairani Sitompul, M.M
NIDN. 0119038306

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGDIDIMPUAN
2025**

Hal : Skripsi
An. Tri Enjelina

Padangsidempuan, 04 Juni 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

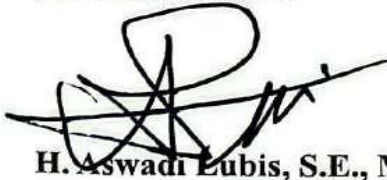
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Tri Enjelina yang berjudul ***"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal Di Pasar Sangkumpal Bonang"***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami ucapkan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si

NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II



Risna Hairani Sitompul, M.M

NIDN : 0119038306

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Enjelina
NIM : 21 402 00147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal Di Pasar Sangkumal Bonang**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 Juni 2025

yang menyatakan,



Tri Enjelina
NIM. 21 402 00147

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tri Enjelina
NIM : 21 402 00147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal Di Pasar Sangkumpal Bonang”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 04 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Tri Enjelina
NIM. 21 402 00147



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Tri Enjelina
NIM : 21 402 00147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal Di Pasar Sangkumpal Bonang

Ketua

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Nurhalimah, M.E.
NIDN. 2014089301

Anggota

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Nurhalimah, M.E.
NIDN. 2014089301

Risna Hairani Sitompul, MM
NIDN. 0119038306

Muhammad Isa, ST., MM.
NIDN. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/73,25 (B)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,81
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam
Mengajukan Sertifikasi Halal Di Pasar Sangkumpal Bonang**

Nama

: Tri Enjelina

NIM

: 21 402 00147

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 09 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Tri Enjelina
Nim : 2140200147
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal Di Pasar Sangkumpal Bonang

Sertifikasi halal menjadi aspek penting dalam menjamin kepercayaan konsumen, terutama di daerah mayoritas Islam. Penelitian ini membahas faktor yang mempengaruhi minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif Pemahaman, Biaya Administrasi, Kesadaran dan Keyakinan terhadap Minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan sampel 55. Sumber data primer, teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dokumentasi, dan studi kepustakaan. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang. Biaya Administrasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang. Kesadaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang dan Keyakinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang. Berdasarkan Uji secara Simultan (Uji F) menyatakan bahwa Pemahaman, Biaya Administrasi, Kesadaran dan Keyakinan berpengaruh secara Simultan terhadap Minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

Kata Kunci : Minat UMKM, Pemahaman, Biaya Administrasi, Kesadaran dan Keyakinan

ABSTRACT

Name : Tri Enjelina
Reg. Number : 2140200147
Title : *Factors Influencing the Interest of MSMEs in Applying for Halal Certification at Sangkumpal Bonang Market*

Halal Certification as a Key Aspect in Building Consumer Trust: A Study on the Interest of MSMEs in Sangkumpal Bonang Market. Halal certification plays a crucial role in ensuring consumer trust, particularly in regions with a Muslim-majority population. This study examines the factors influencing the interest of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in applying for halal certification in the Sangkumpal Bonang Market. The objective of this research is to determine whether Understanding, Administrative Costs, Awareness, and Belief have a positive influence on MSMEs' interest in applying for halal certification, both partially and simultaneously. This study adopts a quantitative research approach. The sampling technique used is purposive sampling, with a sample size of 55 respondents. Primary data were collected through questionnaires, interviews, documentation, and literature review. Data processing was conducted using SPSS version 23. The findings of this research indicate that Understanding does not have a significant effect on MSMEs' interest in applying for halal certification in the Sangkumpal Bonang Market. Similarly, Administrative Costs also do not have a significant effect. However, Awareness and Belief both have significant influences on MSMEs' interest in pursuing halal certification. Furthermore, simultaneous testing (F-Test) shows that Understanding, Administrative Costs, Awareness, and Belief collectively have a significant influence on the interest of MSMEs in applying for halal certification in the Sangkumpal Bonang Market.

Keywords: *MSME Interest, Understanding, Administrative Costs, Awareness, Belief*

خلاصة

الاسم : تري اينجلينا

الرقم : ٢١٤٠٢٠٠١٤٧

العنوان : العوامل التي تؤثر على اهتمام المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في التقدم للحصول على شهادة الحلال في سوق سانغكومبال بونانغ

إليك الترجمة الكاملة إلى اللغة العربية للنص المطلوب، بصيغة أكاديمية دقيقة. تُعد شهادة الحلال من الجوانب المهمة في تعزيز ثقة المستهلك، وخاصة في المناطق ذات الغالبية المسلمة. تتناول هذه الدراسة العوامل التي تؤثر على اهتمام مؤسسات الأعمال متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في التقدم للحصول على شهادة الحلال في سوق سانغكومبال بونانغ. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير إيجابي لكل من الفهم، والتكاليف الإدارية، والوعي، واليقين على اهتمام هذه المؤسسات في التقدم بطلب شهادة الحلال، سواء بشكل جزئي أو بشكل جماعي. تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكمي، حيث تم استخدام تقنية العينة القصدية بواقع مفردة من العينة. تم الاعتماد على البيانات الأولية، وُجمعت المعلومات من خلال الاستبيانات، والمقابلات، والتوثيق، والدراسات المكتبية. وتم تحليل البيانات باستخدام برنامج ٢٣. الإصدار ٥٥ أظهرت نتائج الدراسة أن الفهم لا يؤثر بشكل معنوي على اهتمام مؤسسات الأعمال متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في التقدم للحصول على شهادة الحلال في سوق سانغكومبال بونانغ. كما أن التكاليف الإدارية لا تُظهر تأثيراً معنوياً أيضاً. في المقابل، تبين أن الوعي له تأثير معنوي على هذا الاهتمام، وكذلك اليقين له تأثير معنوي على اهتمام المؤسسات في التقدم بطلب شهادة الحلال. وأظهرت نتائج الاختبار الجماعي أن الفهم، والتكاليف الإدارية، والوعي، واليقين تؤثر بشكل مشترك على اهتمام مؤسسات الأعمال متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في التقدم للحصول على شهادة الحلال في سوق سانغكومبال بونانغ.

الكلمات المفتاحية: اهتمام مؤسسات الأعمال متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، الفهم، التكاليف الإدارية، الوعي، اليقين.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal Di Pasar Sangkumpal Bonang’**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya dihari kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak menemui hambatan dan kendala-kendala yang dihadapi karena kurangnya ilmu pengetahuan yang ada pada diri pribadi peneliti, namun berkat kerja keras serta bimbingan dan arahan pembimbing dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr.Anhar, M.A., selaku

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Naser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Seta Bapak/Ibu Dosen dan *staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Risna Hairani Sitompul, M.M, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti dalam memperoleh buku-buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Alm. Bapak Puliaman Siregar dan Almh. Ibu Rosminar Simamora selaku kedua orang tua saya. Alhamdulillah kini peneliti sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai perwujudan terakhir sebelum kalian berdua benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dari kalian berdua.
7. Kepada saudara/I tercinta, abang saya Dedy Syaputra Siregar, S.Pd dan Kakak saya Febri Rahmayani Siregar, S.T.P, serta kakak ipar saya Ade Yanti, M.Pd, yang turut memberikan doa, motivasi, semangat, teguran dan dukungan serta fasilitas dalam masa perkuliahan. Tak lupa ponakan saya Sheza Fahira Siregar yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
8. Teman-teman di bangku perkuliahan ‘‘Waka-Waka’’ yaitu Raja Martua, Andika, Pahrur Rozi, Desri Wahyuni, Sri Afni dan Sri Dela Safitri yang senantiasa mendukung kebaikan, membersamai dalam setiap langkah yang dilalui, dan saling memberikan motivasi dalam meningkatkan semangat serta kemudahan, terimakasih atas petualangan yang luar biasa, kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan dan berkesan bagi peneliti. Dan tidak lupa Kepada ‘‘Grup Kamar Muslimah’’ yang telah menjadi sahabat peneliti untuk mengunjungi berbagai lokasi wisata, tempat-tempat viral, dan bersenang-senang bersama. Semoga *next trip* semakin seru dan berkesan.
9. Kepada support system kedua saya saudara Julham Efendi Harahap yang telah berkontribusi sejak awal penulisan skripsi ini sampai dititik ini, dan bersedia menemani di hari-hari tersulit dalam proses penyelesaian skripsi dan untuk

segala dukungan serta semangat yang tidak pernah henti diberikan kepada peneliti.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selain dari itu peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umum bagi para pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan, 04 Juni 2025

Peneliti,

TRI ENJELINA
NIM. 21 402 00147

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
.....و	<i>fathah</i> dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Defenisi Operasional Variabel	12
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	16
1. <i>Theory Planned Behavior</i>	16
2. Pengertian Minat	18
a. Indikator Minat	19
b. Macam-Macam Minat	20
c. Minat dalam Perspektif Ekonomi Islam	22
3. Pengertian Pemahaman.....	23
a. Indikator Pemahaman	24
b. Bentuk-Bentuk Pemahaman	25
c. Pemahaman dalam Perspektif Ekonomi Islam	26
4. Pengertian Biaya Administrasi	27
a. Biaya Sertifikasi Halal.....	27
b. Biaya dalam Perspektif Ekonomi Islam	28
5. Pengertian Kesadaran	29
a. Indikator Kesadaran.....	30
b. Kesadaran dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	31
6. Pengertian Keyakinan.....	32
a. Indikator Keyakinan	33

b. Keyakinan dalam Perspektif Ekonomi Islam	34
7. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	35
8. Sertifikasi Halal	37
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir.....	47
D. Hipotesis.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel.....	51
D. Sumber Data.....	52
E. Instrumen Pengumpulan Data	53
1. Angket (<i>Kuisisioner</i>).....	53
2. Wawancara	54
3. Dokumentasi	54
4. Studi Kepustakaan.....	55
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas.....	56
G. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif.....	56
2. Uji Normalitas	57
3. Uji Linearitas.....	57
4. Uji Asumsi Klasik	57
a) Uji Multikolineritas	57
b) Uji Heteroskedastisitas.....	58
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
6. Uji Hipotesis.....	60
a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)	60
b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)	60
7. Uji Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
1. Sejarah Pasar Sangkumpal Bonang.....	61
B. Deskripsi Data Penelitian	62
1. Jenis Kelamin	62
2. Usia.....	63
C. Analisis Data	63
1. Analisi Deskriptif	63
D. Hasil Analisis Data Penelitian.....	65
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reliabilitas.....	67

3. Uji Normalitas	69
4. Uji Linearitas.....	70
5. Uji Asumsi Klasik	72
a) Uji Multikolineritas	72
b) Uji Heteroskedastisitas.....	73
6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
7. Uji Hipotesis.....	76
a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)	76
b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)	78
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79
F. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel III.1 Data UMKM	51
Tabel III. 2 Skala Likert	53
Tabel III. 3 Kisi-kisi Kuesioner	53
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel IV.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif	64
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Pemahaman (X1)	65
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Biaya Administrasi (X2)	66
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kesadaran (X3)	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Keyakinan (X4)	67
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Minat UMKM (Y)	67
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman (X1)	68
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas Biaya Administrasi (X2)	68
Tabel IV.11 Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran (X3)	68
Tabel IV.12 Hasil Uji Reliabilitas Keyakinan (X4)	68
Tabel IV.13 Hasil Uji Reliabilitas Minat UMKM (Y)	69
Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel IV.15 Hasil Uji Linieritas Pemahaman (X1)	70
Tabel IV.16 Hasil Uji Linieritas Biaya Administrasi (X2)	71
Tabel IV.17 Hasil Uji Linieritas Kesadaran (X3)	71
Tabel. IV.18 Hasil Uji Linieritas Keyakinan (X4)	72
Tabel IV.19 Hasil Uji Multikolineritas	72
Tabel IV.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel IV. 21 Hasil Uji Analisi Regresi Linier Berganda	74
Tabel IV. 22 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	76
Tabel IV. 23 Hasil Uji Simultan (Uji F)	78
Tabel IV. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	47
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini merupakan sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, karena terbukti dengan seriusnya perhatian pemerintah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini wajar karena kenyataannya UMKM sangat berpengaruh terhadap perekonomian Negara, bahkan hampir sebagian penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor tersebut. Kehadiran UMKM dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. UMKM di Indonesia mempunyai potensi dalam basis ekonomi nasional karena jumlah UMKM yang sangat banyak terutama pada usaha mikro dan tenaga kerjanya pun sangat besar.¹

Gaya hidup halal (*halal lifestyle*) belakangan ini memang tengah melanda dunia, tidak hanya menggejala pada negara-negara yang mayoritas berpenduduk muslim tetapi juga di negara berpenduduk mayoritas non muslim. Kehalalan suatu produk menjadi kebutuhan wajib bagi setiap konsumen, terutama konsumen muslim. Dalam sistem perdagangan internasional masalah sertifikasi dan penandaan kehalalan produk mendapat perhatian baik dalam rangka memberikan perlindungan terhadap konsumen umat Islam di seluruh dunia sekaligus sebagai strategi menghadapi tantangan globalisasi. Namun

¹ Bambang Agus Windusancono, "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia," *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang* , Vol. 18, No. 2 (30 Oktober 2021): 32.

banyak produk yang belum bersertifikasi halal masih beredar di masyarakat, dan jumlah produk yang sudah bersertifikat halal cenderung sedikit.²

Keberadaan sertifikasi halal merupakan pengakuan terhadap kehalalan sebuah produk yang telah dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal yang didasarkan pada fatwa halal tertulis dan dikeluarkan oleh MUI atau Majelis Ulama Indonesia. Apabila telah memiliki sertifikat halal dapat memberikan kepercayaan dan menghilangkan rasa khawatir masyarakat untuk produk yang akan dikonsumsi. Terkait perkembangan tren halal di Indonesia, terutama mengenai makanan, minuman dan obat-obatan telah mendapat respon positif dan menggembirakan.³

Salah satu indikasinya, Pemerintah Indonesia melakukan upaya untuk melindungi para penduduknya dari produk yang haram yaitu dengan cara menghadirkan sertifikasi halal pada setiap produk yang diperjual belikan. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UU-JPH). Dalam kebijakan tersebut menyatakan bahwa semua produk yang telah masuk, beredar dan akan diperdagangkan di negara Indonesia diharuskan (wajib) mempunyai sertifikasi halal. Dalam UU-JPH yang berhak menerbitkan

² Mira Astuti, “Pengembangan Produk Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal (Halal Lifestyle)”, Vol. 1, No. 1 (Juni 2020): 14-20.

³ Muhamad Muhamad, “Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi Uu No. 33 Th. 2014 Dan Pp No. 31 Th. 2019),” Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam-JIEBI, vol.2, no. 1 (2020): 1–26

sertifikasi halal resmi dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang mana hal tersebut bersifat wajib (*mandatory*).⁴

Banyak inovasi serta ide baru yang bermunculan untuk menarik minat para konsumen seperti pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebuah usaha atau bisnis produktif milik perorangan atau suatu badan usaha individu yang telah sesuai dengan persyaratan Usaha Mikro yang telah ditetapkan pada Undang-Undang. Minat dalam pengembangan UMKM seringkali dipicu oleh kebutuhan untuk memperdayakan potensi lokal, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kehadiran UMKM menjadi peluang bagi masyarakat. Karena UMKM menjadi salah satu sarana untuk keluar dari kemiskinan. Selain itu kehadiran UMKM di tengah-tengah masyarakat menjadi solusi bagi mereka untuk memulai usaha tidak memerlukan usaha yang cukup besar.⁵

Pemilik lahan Pasar Sangkumpal Bonang adalah Pemerintah Kota Padangsidimpuan. Pasar Sangkumpal Bonang terdiri dari tiga lantai, yaitu kios basement terdiri dari 392 kios, Kios lantai dasar 370, dan kios lantai satu 388. Total keseluruhan kios yang ada Di Pasar Sangkumpal Bonang sebanyak 1150.⁶

⁴ Hana Khairunnisa, Deni Lubis, and Qoriatul Hasanah, "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal," *Al-Muzara'Ah*, vol.8, no. 2 (2020): 109–27

⁵ Diyah Maratus Syafiah and Lailatul Qodariyah, "Analisis Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan Olahan Salak," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, vol.5, no. 2 (2022): 233–45

⁶ Renold, *Wawancara*, Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan, 20 Januari 2025, Pukul 08.45 WIB.

Demikian halnya minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya sertifikasi halal dan dapat menjadi nilai jual yang meningkatkan kepercayaan konsumen, daya saing pasar. Dimana para pelaku UMKM merasa bahwa produk yang dijual sudah jelas kehalalannya.

Tingkat pemahaman pelaku usaha tentang sertifikasi halal pada produk makanan dan non makanan masih cukup rendah, terutama pada kalangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Meskipun ada beberapa yang sadar akan pentingnya sertifikasi halal, karena masih banyak yang kurang paham tentang proses, manfaat dan kewajiban sertifikasi halal. Pelaku UMKM kadang menganggapnya sebagai persyaratan yang hanya relevan untuk produk makanan dan minuman. Untuk meningkatkan pemahaman ini, penting bagi pemerintah, Lembaga sertifikasi untuk terus bekerja sama dalam memberikan sosialisasi yang lebih menyeluruh serta kemudahan dalam pengurusan sertifikasi halal bagi pelaku UMKM di berbagai daerah.⁷

Hasil penelitian terdahulu, Anita Larasati dan Ach. Yasin menunjukkan bahwa pemahaman berpengaruh positif terhadap minat sertifikasi halal pada pelaku UMKM di Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha UMKM tentang tujuan, manfaat serta proses sertifikasi halal akan mendorong minat para pelaku UMKM untuk mendaftar

⁷ Fikri Reynanda Hasibuan dan Rahmayati Rahmayati, "Pengaruh Respon Dan Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap Kewajiban Sertifikasi Halal Di Kota Medan," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, Vol. 7, No. 3 (6 April 2024): 6085–6093.

sertifikasi halal.⁸ Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Rahmanita, Nurul Fadila Dwiyaniti, Nida Siti Nurhamidah menunjukkan bahwa pemahaman tidak berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam melakukan sertifikasi halal. Hal ini menunjukkan dari aspek pemahaman pelaku usaha tentang regulasi sertifikasi halal dinilai sangat kurang, hal ini didorong karena kurangnya literasi pelaku usaha dan tidak adanya sosialisasi dari pihak terkait tentang adanya regulasi tersebut.⁹

Peneliti melakukan wawancara kepada seorang pelaku UMKM di Pasar Sangkumpul Bonang yaitu, Bu Deliana menyatakan bahwa kurangnya pemahaman tentang sertifikasi halal, karena ketidakwajiban dalam melaksanakan sertifikasi halal di Sangkumpul Bonang. Pengajuan sertifikasi halal prosesnya sangat ribet dan memakan waktu yang lama.¹⁰ Sebaliknya, Pak Muhammad Ridwan menyatakan bahwa beliau sudah lama menggunakan sertifikasi halal dalam menjalankan usaha warung makanan dan minuman di Pasar Sangkumpul Bonang. Penggunaan sertifikasi halal dapat memberikan keyakinan terhadap pelanggan untuk membeli makanan di warung tersebut.¹¹

Biaya administrasi sertifikasi halal untuk UMKM bergantung pada jenis usaha, skala produksi dan kebutuhan sertifikasi halal. Meskipun pemerintah

⁸ Anita Larasati, Ach. Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 6, No. 4 (2024)

⁹ Rahmanita, Nurul Fadila Dwiyaniti, Nida Siti Nurhamidah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Melakukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di Sekitar Universitas Siliwangi)", vol.3, no. 2 (September 2023)

¹⁰ Deliana, *Wawancara*, Pasar Sangkumpul Bonang Padangsidimpuan, 29 Oktober 2024, Pukul 14.30 WIB.

¹¹ Muhammad Ridwan, *Wawancara*, Pasar Sangkumpul Bonang Padangsidimpuan, 29 Oktober 2024, Pukul 14.00 WIB.

telah mendorong UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal, biaya masih menjadi salah satu faktor yang dikeluhkan oleh pelaku UMKM. Para pelaku UMKM juga beranggapan membutuhkan biaya yang besar untuk melakukan sertifikasi halal dan perpanjangan sertifikasi halal juga akan memakan waktu dan biaya. Tingkat kerumitan kehalalan suatu produk mempengaruhi lamanya proses permohonan sertifikasi halal dan disebabkan karena tingginya biaya yang harus ditanggung oleh pelaku UMKM.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, Elfira dkk menyatakan bahwa biaya sertifikasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan sertifikasi halal di Bangkalan.¹³ Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Nurul Izzati menunjukkan bahwa biaya tidak mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.¹⁴

Hasil wawancara penelitian dengan pelaku UMKM di Pasar Sangkumpal Bonang masih banyak pelaku UMKM belum paham prosedur dan syarat dalam mengajukan sertifikasi halal dan menganggap biaya administrasi di awal membebankan.¹⁵ Sebaliknya tidak dengan Pak Muhammad Ridwan

¹² Dwi Sinta Anggraini, "Pengaruh Labelisasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor Dalam Kemasan (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Uin Sts Jambi)," *Journal of Islamic Economy*, Volume 1 No. 1 (2024)

¹³ Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, Elfira dkk, "Keputusan Sertifikasi Halal oleh Umkm di Bangkalan (Apakah Religiusitas dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh?)," *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 3, no. 1 (Januari 2023)

¹⁴ Hanifa Nurul Izzati, "Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember", (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025)

¹⁵ Aulia, *Wawancara*, Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan, 20 Oktober 2024, Pukul 10.00 WIB.

menyatakan bahwa dalam mengajukan sertifikasi halal tidak dipungut biaya (gratis), karena beliau sudah menggunakan sertifikasi halal dalam menjalankan usaha warung makanan dan minuman.

Kesadaran dalam konteks halal yaitu mengetahui tentang mana yang baik untuk dikonsumsi dan memahami tentang sesuatu yang buruk atau dilarang untuk dikonsumsi berdasarkan ketentuan agama. Dengan begitu, konsumen saat ini sangat kritis dalam memilih dan mencari informasi mengenai produk yang akan dikonsumsi dan digunakan. Sehingga penting untuk para produsen dalam meyakinkan konsumennya bahwa produk yang sedang dijual tersebut telah terjamin kehalalannya yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Kesadaran pelaku UMKM tentang sertifikasi halal masih rendah.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Permata Sari mendapatkan hasil mengenai indikatornya berupa sadar halal syar'i, higienis atau kebersihan, keamanan dan kualitas bahwa halal *awareness* (kesadaran halal) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap minat pelaku UMK. ¹⁷Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan pelaku UMKM dalam melakukan sertifikasi halal. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Sri Ernawati, Iwan

¹⁶ Sri Ernawati and Iwan Koerniawan, "Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk Umkm Di Kota Bima," E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 16, no. 1 (2023): 207–15

¹⁷ Rani Permata Sari, "Pengaruh Halal *Awareness* Dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024)

Koerniawan menunjukkan bahwa kesadaran halal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembelian produk UMKM di Kota Bima.¹⁸

Hasil survei yang dilakukan peneliti dimana pelaku UMKM di Pasar Sangkumpal Bonang, belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya manfaat dari sertifikasi halal mengenai produk yang dijualnya. Dimana mayoritas pelaku UMKM di Pasar Sangkumpal Bonang adalah masyarakat muslim. Kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal karena menganggap sertifikasi halal tidak penting bagi produk mereka.¹⁹

Faktor yang mempengaruhi rendahnya keinginan melakukan sertifikasi halal adalah rasa keyakinan terhadap produk yang diproduksi sudah halal. Keyakinan tersebut menunjukkan bahwa produk yang diproduksi oleh UMKM itu sendiri sudah halal tanpa perlu sertifikasi. Sikap UMKM terhadap keyakinan bahwa produk yang diproduksi sudah halal yang menjadikan UMKM tidak memerlukan sertifikasi halal.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Auratul Atifah Harbit menyatakan bahwa keyakinan berpengaruh positif terhadap minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal produk UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa faktor paling dominan adalah keyakinan, yang mempengaruhi minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal produk UMKM. Pentingnya keyakinan para

¹⁸ Sri Ernawati, Iwan Koerniawan, "Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk UMKM Di Kota Bima", Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol.16, No.1 (Juli 2023): 207-215

¹⁹ Aulia, *Wawancara*, Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan, 20 Oktober 2024, Pukul 10.00 WIB.

²⁰ Auratul Atifah Harbit, Ida Syafrida, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan", (2022)

pelaku usaha terhadap kehalalan dalam suatu produk, karena sertifikasi halal berperan sangat penting dalam menentukan produk yang akan dikonsumsi oleh konsumen.²¹

Hasil wawancara peneliti dengan pelaku UMKM di Pasar Sangkumpal Bonang dimana kurangnya keyakinan pelaku UMKM tentang akan manfaat, pentingnya menggunakan sertifikasi halal. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Pak Anwar salah satu pelanggan dari Pak Muhammad yang memiliki usaha Ayam Goreng Crispy menyatakan bahwa setiap pembelian yang dilakukan pelaku usaha sudah dikenal oleh konsumen sehingga tidak memerlukan pemahaman tentang kehalalan suatu produk tersebut. Banyak UMKM belum mengetahui dan memperkirakan bahwa biaya dalam mengajukan sertifikasi halal mahal. Asumsi dari UMKM bahwa dalam mengajukan sertifikasi halal memakan waktu atau lama prosesnya, maka akan semakin rendah biayanya.²² Hal ini sangat mengecewakan karena masih banyak pelaku UMKM tidak menggunakan sertifikasi halal didalam produk mereka.

Selain itu, kurangnya pemahaman bahwa pentingnya sertifikasi halal dalam industri makanan atau non-makanan akan memberikan pendapatan yang baik bagi pelaku usaha. Namun dilihat dari fakta yang ada di Pasar Sangkumpal

²¹ Auratul Atifah Harbit, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM di Kota Balikpapan", (Skripsi Politeknik Negeri Jakarta, 2022)

²² Anwar, *Wawancara*, Pasar Sangkumpal Bonang Padangsindimpuan, 29 Oktober 2024, Pukul 14.59 WIB.

Bonang masih banyak pelaku UMKM yang belum sadar bahkan belum paham apa itu sertifikasi halal. Pelaku UMKM masih belum yakin akan pentingnya manfaat sertifikasi halal tersebut. Banyak pelaku UMKM, terutama yang memproduksi makanan tradisional atau produk berbasis tanaman, merasa bahwa produk tersebut sudah halal secara alami. Mereka berpendapat bahwa sertifikasi halal tidak terlalu penting karena bahan baku dan proses produksinya dianggap sudah sesuai dengan prinsip kehalalan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM pada dasarnya memiliki persepsi yang berbeda untuk menggunakan serifikasi halal didalam suatu produk, sebagian tidak peduli dengan kehalalan suatu produk karena menganggap produk yang dijualkan kepada konsumen sudah memenuhi standar kehalaln yang sesuai dengan syariat islam. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dan menjadikan pelaku sebagai sampel populasi. Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM dalam Mengajukan Sertifikasi Halal di Pasar Sangkumpal Bonang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pentingnya edukasi dan sosialisasi tentang sertifikasi halal.
2. Kurangnya kesadaran para pelaku UMKM mengenai sertifikasi halal.
3. Biaya sertifikasi halal yang terlalu tinggi.

4. Proses dalam mengajukan sertifikasi halal memakan waktu yang lama.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama yang mempengaruhi minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang?
2. Apakah biaya administrasi berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang?
3. Apakah kesadaran berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang?
4. Apakah keyakinan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang?
5. Apakah pemahaman, biaya administrasi, kesadaran dan keyakinan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel yaitu penjelasan apa yang mampu mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti. Indikator dari variabel inilah yang harus dijelaskan dalam kerangka teori.

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat UMKM (Y)	Minat UMKM (pelaku usaha) adalah keinginan pelaku usaha untuk melaksanakan suatu sertifikasi halal atas inisiatif sendiri, tanpa adanya rasa paksaan rasa suka, ingin tau dan tertarik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan sertifikasi halal. 2. Kecenderungan untuk menggunakan sertifikasi halal. 3. Akan menggunakan bahan produk yang sudah bersertifikat halal.²³ 	Likert
Pemahaman (X1)	Pemahaman adalah kemampuan untuk berharap mampu memahami makna, konsep, situasi, atau fakta yang diketahui seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami regulasi dan standar halal. 2. Memahami tujuan. 3. Memahami proses.²⁴ 	Likert
Biaya Administrasi (X2)	Biaya administrasi adalah semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya administrasi yang relatif ringan dan terjangkau. 	Likert

²³ Virda Alya Novbira Mya dan Tati Handayani, "Minat Pelaku Usaha Mikro Bidang Makanan dan Minuman di DKI Jakarta Terhadap Program Sertifikasi Halal Gratis," *Islamic Economics and Business Review*, Vol. 2, No. 2 (11 September 2023).

²⁴ Refa Gustia, Moh. Faizal, Choirunnisak, "Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret Pada Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang", Vol. 2, No. 2 (2 September 2022): 285-295.

		2. Besarnya biaya administrasi yang dikenakan di awal tidak membebankan.	
Kesadaran (X3)	Kesadaran adalah kemampuan untuk memahami, mengerti tentang apa yang baik dikonsumsi dan mengenali suatu peristiwa atau objek tertentu.	1. Kegiatan berdampingan sertifikasi halal. 2. Merasa puas ketika membeli produk halal. 3. Produk halal membuat merasa aman dan percaya diri. ²⁵	Likert
Keyakinan (X4)	Keyakinan adalah sebuah sikap yang menunjukkan manusia merasa cukup dan benar. Sikap UMKM terhadap keyakinan bahwa produk yang diproduksi sudah halal yang menjadikan UMKM tidak memerlukan sertifikasi halal.	1. Keyakinan terhadap atribut produk/jasa. 2. Keyakinan terhadap manfaat produk/jasa. 3. Keyakinan kemudahan mendapatkan produk/jasa. 4. Keyakinan kemudahan dalam menggunakan produk/jasa. ²⁶	Likert

²⁵ Fatmawati, Putri Putri, Firman Setiawan, and Khoerun Nasik. "Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku UMKM Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6.1 (2023): 76-88.

²⁶ Akbar Nugroho, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya), Gemah Ripah: *Jurnal Bisnis*, Vol. 02, No. 02, tahun 2022.

F. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya administrasi terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.
4. Untuk mengetahui pengaruh keyakinan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman, biaya administrasi, kesadaran dan keyakinan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai pengaruh pemahaman, biaya, kesadaran, keyakinan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan prodi Ekonomi Syariah.

2. Bagi Akademik

Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dibidang teknologi yang semakin berkembang terutama di bidang belanja online yang semakin hari semakin maju. Dan hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah referensi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan yang bermanfaat, dan menambah wawasan para pelaku UMKM pentingnya penggunaan sertifikasi halal serta dapat menumbuhkan minat pada pelaku UMKM untuk menggunakan sertifikasi halal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Theory Planned Behavior*

Grand theory yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Theory Planned Behavior*. *Theory Planned Behavior* atau Teori Perilaku yang Direncanakan merupakan teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi perilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan. Teori ini banyak digunakan dalam beragam keilmuan yang membahas mengenai perilaku dan isu lingkungan. Dalam psikologi, teori perilaku yang direncanakan adalah sebuah teori tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku.¹

Menurut Baron dan Byrne, *Theory Planned Behavior* (TPB) merupakan ketentuan dalam menampilkan sikap dan perilaku tertentu atas hasil proses rasional yang diarahkan atas tujuan tertentu serta mengikuti urutan-urutan berfikir. *Planned behavior theory* merupakan suatu teori yang mengartikan bahwa sikap terhadap perilaku adalah hal penting dalam memperkirakan suatu perbuatan, walau demikian perlu adanya pertimbangan atas sikap seseorang dalam menguji norma subjektif dan memperkirakan kontrol perilaku seseorang. *Theory Planned Behavior* merupakan teori yang cukup

¹ Alfeus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*, (Malang : Wineka Media, 2018), hlm. 35.

kuat dan sederhana dalam memprediksi dan atau menjelaskan perilaku. *Theory Planned Behavior* adalah teori yang menjelaskan tentang intensi, yaitu seberapa keras individu mencoba dan seberapa besar usaha yang dikorbankan dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pada dasarnya konsep dasar *Theory Planned Behavior* adalah prediksi intensi yang apabila tidak ada masalah serius, maka akan terwujud dalam bentuk actual behavior. Dalam *Theory Planned Behavior* yang merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* dinyatakan bahwa intensi bisa diprediksi dari tiga elemen pembentuk, yaitu sikap, norma subyektif dan control perilaku yang dirasakan.²

Penerapan *Theory Planned Behavior* dalam berbagai bidang studi, termasuk pemasaran, manajemen, kesehatan, dan perilaku konsumen, menunjukkan relevansinya dalam menganalisis bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan memengaruhi niat serta perilaku aktual individu. Sikap terhadap suatu perilaku berperan dalam membentuk evaluasi positif atau negatif terhadap tindakan tertentu, yang kemudian berkontribusi pada pembentukan niat untuk bertindak. Norma subjektif mencerminkan tekanan sosial yang dirasakan, baik dalam bentuk harapan eksplisit maupun implisit dari lingkungan sosial yang signifikan.

Mengacu pada definisi diatas *Theory Planned Behavior* merupakan teori yang direncanakan dalam riset perilaku konsumen, Kesehatan, keuangan

² Lia Sandra Alimbudiono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 11

dan lingkungan. Sebagai *grand theory*, *Theory Planned Behavior* memberikan kerangka teoritis yang luas untuk memahami mengapa pelaku usaha bersedia atau enggan untuk mengurus sertifikasi halal. Adapun hubungan antara *Theory Planned Behavior* dengan penelitian ini yaitu minat UMKM dalam mengurus sertifikasi halal dipengaruhi oleh sikap, dan norma dengan cara memahami *Theory Planned Behavior*. Dalam konteks minat UMKM, *Theory Planned Behavior* dapat membantu menjelaskan bagaimana berbagai faktor psikologi dan sosial mempengaruhi keputusan seseorang untuk mendirikan atau mengembangkan UMKM. Adanya *Theory Planned Behavior* membantu bisnis dalam mengidentifikasi peluang pasar, meningkatkan kesadaran akan potensi keuntungan UMKM dan mengurangi ketakutan akan resiko, serta memberikan dukungan sosial dan ekonomi yang tepat.

2. Pengertian Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu. Minat dapat juga diartikan sebagai dorongan atau daya penggerak. Minat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu hal, termasuk dalam hal memilih. Minat dalam sertifikasi halal adalah kesadaran umat muslim untuk membeli produk halal yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kesadaran ini didasari oleh kewajiban umat muslim untuk mengonsumsi produk halal.³

Menurut Setiani minat didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang dalam melakukan sebuah aktivitas atau kegiatan tertentu. Minat dijadikan sebagai proses penting yang mengarah pada keputusan dan perubahan individu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau rasa tidak senang dalam menghadapi sesuatu objek. Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.⁴

a. Indikator Minat

Minat timbul dari aspek kejujuran untuk melakukan sebuah aktifitas yang menyebabkan munculnya ketertarikan pada suatu hal. Minat berkaitan erat dengan perasaan dan pikiran seseorang. Minat dapat diidentifikasikan melalui indikator-indikator sebagai berikut⁵:

1) Keinginan untuk menggunakan sertifikasi

Sertifikasi halal juga sangat penting karena hal ini dapat menjadi nilai tambah dalam memasarkan produk mereka.

³ Ebta Setiawan, "Minat," KBBI Web, accessed January 19, 2023, <https://kbbi.web.id/minat.html>.

⁴ Agus Hermawan, "Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Minat Beli Pada UMKM Rojo Sosis", *SMART Manajemen: Journal*, Vol. 2, No. 2 (2022)

⁵ Adinda Choirul Ummah, Moh. Bahrudin, Syamsul Hilal, "Sertifikasi Halal dan Kesadaran Halal Pada Minat Beli Produk Makanan", *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Volume 4 No. 4 (May 2023): 1113-1119.

Keinginan dalam menggunakan sertifikasi halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen kepada produk yang dihasilkan oleh produsen yang telah bersertifikat halal.

2) Kecenderungan untuk menggunakan sertifikasi halal

Untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan benar-benar halal dan terpercaya, sertifikasi halal menjadi hal yang wajib dan tidak boleh diabaikan. Dengan meningkatnya penggunaan sertifikasi halal, bisnis memiliki peluang besar dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan.

3) Akan menggunakan bahan produk yang sudah bersertifikat halal.

Bahan yang digunakan harus dapat dibuktikan kehalalannya dengan sertifikat halal. Menggunakan bahan produk yang sudah bersertifikat halal merupakan langkah yang strategis dapat memberikan banyak manfaat, baik bagi produsen maupun konsumen.

b. Macam-macam Minat

Menurut Saleh dan Wahab, bahwa minat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Berdasarkan Timbulnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat budaya. Minat primitif adalah suatu minat yang timbul dari kebutuhan biologis atau jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak dan nyaman, kebebasan beraktivitas. Minat budaya

dapat digambarkan sebagai minat sosial yaitu minat yang dihasilkan dari proses belajar dan minat ini tidak berhubungan langsung dengan diri sendiri.

2) Berdasarkan Arahnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat esensial, yaitu minat yang berhubungan langsung dengan kegiatan itu sendiri, ini adalah minat yang lebih mendasar atau minat asli, misalnya seorang pelajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan. Minat ekstrinsik adalah minat yang berkaitan dengan tujuan akhir kegiatan dan apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian.

3) Berdasarkan Cara Mengungkapkannya

Berdasarkan hal ini minat dibedakan menjadi empat, yaitu:

- a) *Expressed Interest*, artinya minat yang diungkapkan dengan cara meminta subjek untuk mengidentifikasi atau menuliskan suatu tugas yang disukai atau tidak disukainya.
- b) *Manifest Interest*, adalah minat diungkapkan melalui observasi atau pengamatan secara langsung terhadap aktivitas subjek atau dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested Interest*, merupakan minat yang diungkapkan dengan

cara menyimpulkan dari hasil tes objektif yang diberi skor yang tinggi terhadap suatu objek atau masalah, dan biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap suatu masalah.

- d) *Inventoried Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

c. Minat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan dan mendatangkan dorongan terhadap minat dalam mengajukan sertifikasi halal. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang yang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut.⁶ Hal ini dapat disimpulkan dengan kata lain minat merupakan proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu, pada surat Al-Baqarah ayat 168 dijelaskan:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

⁶ Nadia Amelina dan Mahmudatus Sa'diyah, "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan E-Money Ovo dalam Perspektif Ekonomi Islam," *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2 (29 Oktober 2023).

''Wahai manusia, makanlah sebagian makanan dibumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata''. (Q.S. Ar-Baqarah: 168).⁷

Ayat ini menjadi dasar penting bagi pelaku UMKM agar memastikan produknya halal dan berkualitas. Sertifikasi halal adalah wujud ketaatan kepada perintah Allah, menjaga kepercayaan konsumen, dan menjauhkan usaha dari hal yang *syubhat* atau merugikan

Dalam ekonomi islam, minat dianggap sebagai prioritas utama yang harus dipertimbangkan dalam setiap keputusan ekonomi. Minat terhadap pengembangan UMKM sangat didorong karena UMKM membantu menciptakan ekonomi yang adil dan inklusif. Ekonomi islam mendukung UMKM melalui pembiayaan berbasis bagi hasil, seperti *mudharabah*, *musyarakah* yang membagi resiko dan keuntungan secara adil tanpa riba. Dengan menjalankan usaha berdasarkan nilai-nilai islam, seperti kejujuran dan keadilan, UMKM dapat membantu mendistribusikan kekayaan secara merata dan menciptakan keadaan sosial dalam masyarakat.

3. Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut pemahaman Winkel mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan

⁷ QS. Al-Baqarah [2]: 168.

makna dari materi yang dipelajari. Dengan kata lain, pemahaman adalah memahami tentang sesuatu dan melihatnya dari berbagai aspek.⁸

Pemahaman tentang sertifikasi halal adalah proses mendalami dan mengerti bagaimana prinsip, aturan serta prosedur yang terlibat dalam penilaian dan pemberian label halal pada suatu produk atau layanan. Menurut S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila dia memiliki pengetahuan terhadap suatu objek tertentu dan memahami dengan lebih rinci tentang hal yang telah diketahuinya tersebut.⁹

a. Indikator Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan makna dari sesuatu yang didapatkan atau yang sedang menjadi pembahasan diskusi. Adapun indikator yang terdapat dalam pemahaman sebagai berikut¹⁰:

- 1) Memahami regulasi dan standar halal

⁸ Muhammad Anas, Andre Ridho Saputro & Huliyyatul Wahdah, "Persepsi Halal dan Pemahaman Sertifikasi Halal: Studi Deskriptif Analitik", *Misykat al-anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Volume 6 No. 1 (2023): 1-12

⁹Fasiha, Muzayyana Jabani, Helmi Kamal, and Muh Ruslan Abdullah, "Understanding Reconstrution Halal Products for Halal Businesses in Tana Toraja," *Palita: Journal off Vol. 6, No. 1* (2021): 25-40

¹⁰Shanti Pujilestari dan Rahmawati, "Peningkatan Pemahaman dan Sikap Sertifikasi Halal Self-Declare Pada Usaha Susu Kedelai di Kota Bekasi", *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Volume 3 No. 5 (September 2023): 1401-1408

Regulasi dan standar halal merupakan kebijakan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh pelaku usaha untuk memastikan produknya memenuhi syariat Islam.

2) Memahami tujuan dalam bersertifikat halal

Sertifikasi halal memiliki tujuan yang sangat penting dalam menciptakan kepercayaan, menjamin keamanan dan kualitas, serta memperluas akses pasar bagi produk halal.

3) Memahami proses

Memahami proses sertifikasi halal sangat penting bagi produsen yang ingin mendapatkan label halal dalam produk. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi persyaratan yang sesuai dengan syariat islam

b. Bentuk-Bentuk Pemahaman

Pemahaman dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, antara lain sebagai berikut:¹¹

- 1) Bentuk pertama (rendah) adalah pemahaman dalam hal terjemah, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya.
- 2) Bentuk kedua (sedang) adalah pemahaman penafsiran yang berarti menghubungkan bagian yang terdahulu dengan bagian yang diketahui selanjutnya.

¹¹ Failasuf Akmal dkk., “Pengabdian Masyarakat dengan Meningkatkan Kualitas Produk UMKM Desa Pakembaran Melalui Sosialisasi Sertifikasi Halal,” *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 4 (4 Desember 2023): 198–204.

- 3) Bentuk ketiga (tinggi) adalah pemahaman yang dapat membuat perkiraan tentang konsekuensi ataupun permasalahannya.

Rahman menyebutkan bahwa pemahaman dapat dicapai menggunakan lima cara, antara lain sebagai berikut:

- a) Mempersatukan dan menghubungkan berbagai fakta atau gagasan.
- b) Menyimpulkan sesuatu dari teori-teori.
- c) Menyesuaikan berbagai fakta baru dengan pengetahuan yang mapan.
- d) Meninjau fakta sesuai dengan ketepatan dan kepentingannya.
- e) Menghubungkan fakta dengan sesuatu yang diketahui, bersifat universal, dan sesuai dengan kaidah.

c. Pemahaman dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi islam, pemahaman memiliki arti penting dalam upaya mencapai keadilan, kesejahteraan, dan keseimbangan dalam aktivitas ekonomi. Konsep ini meliputi pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar seperti tauhid, adil, Amanah dan ihsan dalam setiap tindakan ekonomi. Pemahaman ekonomi islam juga menekankan pentingnya menghindari riba, gharar, dan maysir. Praktik-praktik ini dianggap merugikan karena menimbulkan ketidakadilan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, dalam ekonomi islam, transaksi harus didasarkan pada kerja sama yang adil dan transparan, dengan memperhatikan kesejahteraan semua pihak. Semua

ini didorong oleh pemahaman ekonomi harus menjadi sarana ibadah dan pemberdayaan masyarakat, serta sarana untuk mencapai kemaslahatan umum yang mencakup kemakmuran.¹²

4. Pengertian Biaya Administrasi

Biaya adalah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan, yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Seringkali biaya (*cost*) sebagai sinonim beban (*Expense*). Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah atau kemungkinan akan terjadi tujuan tertentu. Sedangkan pengertian biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Biaya administrasi adalah semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi. Adapun indikator biaya administrasi adalah sebagai berikut¹³:

- 1) Biaya administrasi yang relatif ringan dan terjangkau
- 2) Besarnya biaya administrasi yang dikenakan di awal tidak membebankan.

a. Biaya Sertifikasi Halal

Adapun biaya sertifikasi halal sebagai berikut:

- 1) Biaya sertifikasi halal dapat dikategorikan sebagai berikut:¹⁴

¹² Bhaswarendra Guntur Hendratri dkk., “Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online di Anisa Online Shop Grosir Mlorah Rejoso Nganjuk dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Journal on Education*, Vol. 5, No. 4, Mei-Agustus 2023: 17801-17806.

¹³ Rima Rachmawati, Rieke Sri Rizki Asti Kratini dkk, “*Buku Ajar Akuntansi Biaya*” PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Maret 2024, hlm. 19

¹⁴ Mekanisme Pengajuan Sertifikasi Halal dan Fasilitas Halal, http://halal.go.id/Materi_Pak_Muh_Compressed diakses pada tanggal 10 Mei 2025, Pukul: 22.30 WIB.

- a) Biaya pengajuan permohonan sertifikasi halal
 - b) Biaya pemeriksaan dan pengujian terhadap kehalalan produk
 - c) Biaya pelaksanaan sidang fatwa halal
 - d) Biaya penerbitan sertifikasi halal
 - e) Biaya registrasi sertifikasi halal luar negeri
- 2) Biaya sertifikasi halal dibebankan kepada pelaku usaha yang mengajukan permohonan sertifikat halal
 - 3) Besaran taraf biaya sertifikasi halal ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - 4) Biaya sertifikasi halal merupakan penerimaan negara bukan pajak kecuali biaya pemeriksaan dan pengujian terhadap kehalalan produk dan biaya pelaksanaan sidang fatwa halal.

b. Biaya dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalil yang berkaitan dengan penetapan biaya sertifikasi halal, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 188:¹⁵

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ^{١٥}

“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan janganlah kamu membawa urusan hart aitu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan Sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”

Mengurus sertifikasi halal membutuhkan biaya yang cukup besar bagi pelaku UMKM. Dalam Peraturan Menteri berkaitan dengan Pasal

¹⁵ QS. Al-Baqarah [2]: 188

44 ayat 1 bahwa biaya Sertifikasi Halal dibebankan kepada Pelaku Usaha yang mengajukan permohonan Sertifikasi Halal. Biaya yang harus dikeluarkan oleh para pelaku usaha yang ingin mensertifikasi halal produknya dinilai sangat tinggi bagi UMKM.

Biaya yang dikenakan kepada pelaku usaha untuk sertifikasi halal harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, transparan, dan tidak berlebihan. Memungut biaya tanpa dasar keuntungan pribadi termasuk dalam memakan harta orang lain secara batil. Ayat ini juga memberi peringatan agar pihak yang berwenang tidak menyalahgunakan kekuasaan mereka yang tidak sah dengan memanipulasi.

5. Pengertian Kesadaran

Secara bahasa kesadaran berasal dari kata ‘‘Sadar’’ diartikan insyaf, merasa tahu, dan mengerti. Kesadaran kemudian diartikan sebagai keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Kesadaran dapat diartikan juga sebagai timbulnya sikap mengetahui, memahami, menginsafi, dan menindak lanjutin sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Arti kesadaran yang dimaksud adalah keadaan tahu, ingat, dan rasa ataupun keinsafan atas dirinya sendiri kepada keadaan yang sebenarnya.

Kesadaran halal adalah suatu pengetahuan muslim tentang konsep halal, proses halal, dan menganggap bahwa mengkonsumsi makanan halal merupakan hal yang penting bagi dirinya. Kesadaran halal adalah kondisi

sadar seorang Muslim yang memiliki pengetahuan syariah, mengetahui proses penyembelian yang sesuai dan mengutamakan makanan halal untuk dikonsumsi.¹⁶

a. Indikator Kesadaran

Kesadaran masyarakat dapat dikatakan sebagai adanya perasaan yang tumbuh pada diri masyarakat untuk melakukan suatu kewajiban mereka sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui dan mereka pahami. Adapun beberapa indikator kesadaran sebagai berikut¹⁷:

1) Kegiatan berdampingan sertifikasi halal

Kegiatan-kegiatan ini dapat membantu menjaga integritas produk halal dan meningkatkan kesadaran serta kepercayaan terhadap konsumen.

2) Merasa puas ketika membeli produk halal tersebut

Dengan adanya label pada kemasan membuat para konsumen lebih percaya terhadap produk tersebut sehingga konsumen lebih puas akan produk tersebut dan mempengaruhi keputusan pembelian.

3) Produk halal membuat merasa aman dan percaya diri.

Konsumen lebih cenderung memilih dalam membeli suatu

¹⁶ Ratih Rahayu, Akhmad Yusup, ‘‘ Analisis Kesadaran Hukum dan Perlindungan Pelaku Usaha terhadap Konsumen tentang Kepemilikan Sertifikat Halal’’, *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2 (27 Desember 2022): 129-136

¹⁷ Sri Ernawati, Iwan Koerniawan, ‘‘Pengaruh Label Halal dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk UMKM di Kota Bima,’’ *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Volume 16, No. 1 (Juli 2023): 207-2015

produk dari merek yang telah mereka ketahui dimana mereka merasa aman dapat menghindari berbagai resiko penggunaan dengan asumsi bahwa merek tersebut sudah dikenal dan dapat diandalkan. Produk yang telah memiliki sertifikasi halal dapat membuat konsumen merasa aman dan percaya diri terhadap produk yang mereka gunakan.

b. Kesadaran dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kebiasaan masyarakat dapat membentuk kesadaran akan patuh terhadap hukum, termasuk salah satu tujuan dari dibuatkan sebuah peraturan dan norma. Sebagai produsen atau UMKM, harus memberikan sertifikasi halal pada produk yang di produksi untuk menjamin kehalalan pada produk. Pentingnya kesadaran dalam mengkonsumsi makanan halal bagi seorang muslim.¹⁸ Firman Allah swt dalam surat An-Nahl ayat 114:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

*‘Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah’.*¹⁹

Ayat diatas menjelaskan umat islam diajarkan untuk memastikan makanan, produk yang dikonsumsi dan rezeki yang diperoleh berasal

¹⁸ Lulu Irmayanti, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, ‘’Analisis Kesadaran Industri Fashion dalam Upaya Meningkatkan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui Produksi dan Konsumsi Sustainable Fashion dalam Perspektif Ekonomi’’, *Youth & Islamic Economic Journal*, Vol. 3, No. 2 (Juli 2022): 1-18

¹⁹ QS. An-Nahl [16]: 114

dari sumber yang halal dan berkualitas yang baik. Kesadaran halal merupakan suatu pengetahuan muslim tentang konsep halal, proses halal dan menganggap bahwa mengkonsumsi makanan halal merupakan hal yang penting bagi dirinya. Berikut adalah beberapa hal yang berkaitan dengan kesadaran dalam perspektif ekonomi islam:

1) Kesadaran akan kepemilikan

Kesadaran ini mengajarkan bahwa harta harus dikelola dengan bijak dan bertanggung jawab sesuai syariah, termasuk memastikan sumber harta yang halal dan penggunaannya untuk kemaslahatan umat.

2) Kesadaran dalam konsumsi dan produksi

Ekonomi islam mengajarkan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat, halal, dan tidak merusak lingkungan atau membahayakan masyarakat.

3) Kesadaran sosial dan keadilan ekonomi

Kesadaran sosial ini mendorong umat untuk peduli pada masyarakat, serta menyadari kewajiban berbagi kepada yang kurang beruntung.

6. Pengertian Keyakinan

Menurut Kotler dan Amstrong keyakinan merupakan pemikiran deskriptif seseorang mengenai sesuatu. Keyakinan adalah tingkat kepastian konsumen yang mempertimbangkan suatu merek yang benar

secara evaluatif, apakah merek tersebut baik atau buruk. Keyakinan didefinisikan sebagai harapan konsumen bahwa penyedia dapat dipercayai atau diandalkan dalam memenuhi janjinya.²⁰ Keyakinan sebagai kredibilitas. Kredibilitas adalah sejauh mana pembeli percaya bahwa pemasok memiliki keahlian untuk melakukan aktivitas secara efektif dan andal.

Menurut Tjiptono dan Diana keyakinan merupakan pikiran deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu, keyakinan dapat dibentuk melalui pengetahuan riil, opini, atau kepercayaan. Dan keyakinan ini berdasarkan pada pengetahuan konsumen akan produk. Keyakinan produsen menggambarkan pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai obyek, atributnya, serta manfaat yang ada untuk dimiliki. Melalui keyakinan terhadap produk ini konsumen mendefinisikan apa yang mereka ketahui tentang sesuatu yang memiliki atribut yang beragam.²¹

a. Indikator Keyakinan

Dalam mengukur keyakinan ada beberapa indikator yang perlu diketahui sebagai berikut²²:

1) Keyakinan terhadap atribut produk/jasa

²⁰ Kotler, Philip Gary Amrong, *Principles of Marketing Indeks*, Penerjemah: Dimas Sihombing (Jakarta: Erlangga) hlm. 218

²¹ Salsabilah Utami, Yessi Nessneri, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru)", *Journal of Sosial Science Research (Spesial Issue)*, Volume, 4, No. 3 (8 Juni 2024):10836-10847

²² Sri Wulandari, "Pengaruh Label Halal dan Religius Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Konsumen Indomie di Sidoarjo)", *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, Volume 4, No. 1 (8 Maret 2021): 31-36

Hal ini berhubungan dengan pengetahuan konsumen akan atribut yang istimewa yang dimiliki oleh produk/jasa. Melalui keyakinan terhadap atribut produk ini konsumen mengidentifikasikan apa yang mereka ketahui tentang sesuatu yang memiliki atribut yang beragam.

2) Keyakinan terhadap manfaat produk/jasa

Keyakinan konsumen terhadap manfaat produk/jasa merupakan persepsi konsumen akan suatu produk/jasa yang memiliki manfaat yang unggul.

3) Keyakinan kemudahan mendapatkan produk/jasa

Keyakinan akan kemudahan mendapatkan produk/jasa merupakan suatu hal yang penting bagi konsumen karena meski ada niat untuk membeli namun produk/jasanya sulit didapatkan tentu konsumen akan beralih.

4) Keyakinan kemudahan dalam menggunakan produk/jasa

Keyakinan atas kemudahan dalam penggunaan suatu produk/jasa merupakan suatu kemudahan yang dirasakan oleh konsumen dalam menggunakan produk/jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

b. Keyakinan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, keyakinan dasar adalah bahwa kebaikan perilaku manusia berasal dari Allah. Keyakinan ini didasarkan

pada prinsip tauhid, yang merupakan inti ajaran Islam.²³ Berikut adalah beberapa aspek utama keyakinan dalam ekonomi islam:

1) Keyakinan pada Prinsip Halal dan Haram

Keyakinan seorang muslim terhadap halal dan haram dalam ekonomi mengarahkan mereka untuk mencari penghasilan dan melakukan transaksi yang sesuai dengan syariah.

2) Keyakinan pada Keadilan dan Keseimbangan Ekonomi

Ekonomi islam menekankan keadilan dan keseimbangan, serta penolakan terhadap penindasan.

7. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM yaitu : Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang merupakan anak cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

²³ Helmy Syamsuri, Abdul Wahab, dan Sabbar Dahham Sabbar, "Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam: Membangun Kelembagaan Ekonomi Islam", Vol. 21, No. 1 (30 April 2024): 71-81.

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.²⁴ Sebagaimana yang diatur dalam UU No. 2 tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan sebagai berikut²⁵:

- a) Usaha Mikro, adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang tergolong usaha mikro bila memiliki omset tahunan usaha maksimal sebesar Rp 300.000.000,- dan memiliki aset atau kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,- (di luar asset tanah dan bangunan). Contoh usaha mikro adalah pedagang kecil di pasar, pedagang kaki lima, pedagang asongan, jasa potong rambut dan lain-lain.
- b) Usaha Kecil, adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen baik yang dimiliki perorangan maupun kelompok dan bukan sebagai cabang usaha dari perusahaan utama. Usaha masuk dalam kategori usaha kecil bila memiliki omzet penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2,5 milyar dan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan). Contoh usaha kecil adalah bengkel motor, usaha rumah makan, usaha catering, jasa laundry dan lain-lain.

²⁴ Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 1 (14 September 2022): 64–72.

²⁵ Januardin, *Pengembangan UMKM* (Medan: Unpri Press, 2021), hlm. 2

c) Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar. Usaha masuk dalam kategori menengah bila memiliki omzet penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 milyar sampai dengan Rp 50 miliar dan memiliki total kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai Rp 10 milyar (tidak termasuk tanah dan bangunan). Contoh usaha menengah adalah restoran besar, toko bangunan, toko bakery besar dan lain-lain.

UMKM dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi produktif rakyat yang berskala mikro, kecil, dan menengah yang dioperasikan secara komersial dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan berdasarkan prinsip syariah atau tidak melanggar aturan syariah, yaitu maysir, gharar, dan riba. Islam tidak memberikan penjelasan yang konkrit tentang kewirausahaan, tetapi Islam mengajarkan ketekunan, kemandirian dan tidak lemah. Dalam Islam, kewirausahaan diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan kejujuran dalam berbisnis.²⁶

8. Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal merupakan jaminan keamanan bagi seorang konsumen muslim untuk dapat memilih makanan yang baik baginya dan sesuai dengan

²⁶ Nur Mannah Silviyah, Novieati Dwi Lestari, "Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan UMKM", *Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume 10, No. 1 (Januari 2022):96-112

aturan agama. Produk makanan yang memiliki sertifikat halal adalah produk yang didalam proses pengolahannya memenuhi standar dalam keamanan dan kebersihannya. Sertifikat halal menjamin keamanan suatu produk agar bisa dikonsumsi umat muslim. Tujuan sertifikat halal ini adalah untuk memberikan kepastian status kehalalan, sehingga dapat menentramkan batin konsumen dalam mengkonsumsinya.

Proses pemberian sertifikat halal berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, berdasarkan pasal 29 bahwa permohonan sertifikat halal diajukan oleh pelaku usaha secara tertulis kepada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Sertifikasi halal yang sebelumnya dilaksanakan oleh Lembaga Pengkajian Pangan Obat – obatan dan Makanan (LPPOM) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah dialihkan ke BPJH. LPPOM bertindak sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) yang membantu kewenangan BPJH dalam pengujian produk dan sertifikasi halal dikeluarkan oleh BPJH. Penetapan Fatwa Halal akan tetap dilakukan oleh Komisi Fatwa MUI.²⁷

Permohonan sertifikat halal harus dilengkapi dengan dokumen data pelaku usaha, nama dan jenis produk dan daftar produk dan bahan yang digunakan dan proses pengolahan produk. Pelaku usaha yang telah memperoleh sertifikat halal dari BPJPH, wajib mencantumkan label halal pada kemasan produk, bagian tertentu atau tempat tertentu pada produk

²⁷ Khalila Husna Sari dkk., ”Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Dalam Menggunakan *Islamic Fintech*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 2 (14 Juli 2023): 2216

yang mudah dilihat, dibaca serta tidak mudah dihapus, dilepas dan dirusak (Pasal 38 dan 39). Pelaku usaha yang tidak mencantumkan label halal sesuai ketentuan pasal 38 dan 39 dikenai sanksi administratif berupa teguran lisan, peringatan tertulis, pencabutan sertifikat halal. Biaya sertifikat halal ditanggung oleh pelaku usaha, untuk pelaku usaha mikro dan kecil biaya sertifikasi dapat difasilitasi oleh pihak lain. Berdasarkan Pasal 66, sejak berlaku UUJPH, peraturan yang mengatur tentang Jaminan Produk Halal (JPH) masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan UU JPH.²⁸ Selain diwajibkan, sertifikat halal memiliki fungsi lain yang bisa menguntungkan bagi para pelaku usaha dan konsumen, yaitu:

- a) Mendapatkan kepercayaan dari konsumen yang beragama Islam.
- b) Lebih unggul dari kompetitor yang belum memiliki sertifikat halal.
- c) Bukti legal suatu produk atau jasa sudah sesuai dengan syariat Islam, mulai dari bahan baku sampai dengan proses pembuatannya. Hal ini bisa menghindari tuduhan yang bukan-bukan.
- d) Memudahkan konsumen Muslim dalam membuat keputusan untuk memilih produk yang sesuai dengan ajaran agama dengan memilih makanan halal atau akhlakul karimah.
- e) Standar pembuatan produk dan jasa sesuai syariat islam.
- f) Membantu perusahaan atau pedagang memasarkan produknya secara global, khususnya pasar Muslim.

²⁸ Ririn Tri Puspita Ningrum, "Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun," *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 1 (6 Juni 2022): 43–58.

- g) Membantu pemerintah dan organisasi keagamaan dalam mengawasi serta menjamin produk dan jasa yang dipasarkan telah memenuhi aturan yang berlaku.
- h) Salah satu syarat untuk bisa mendapatkan label halal pada kemasan dan banner.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal. Peneliti sebelumnya dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Husniah Zulva (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta, 2025)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Para Pelaku UMK Di Jakarta Selatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. variabel kesadaran halal secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sertifikasi halal. 2. Variabel independen seperti pengetahuan halal, kesadaran halal, proses pembuatan sertifikasi halal dan religiusitas secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat sertifikasi halal). ³⁰

²⁹ Mochamad Reza Adiyanto and Evaliati Amaniyah, "Analisis Minat UMK Terhadap Sertifikasi Halal di Pulau Madura," *Indonesia Journal of Halal* 6, no. 2 (Oktober 27, 2023): 45–55

³⁰ Husniah Zulva, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Para Pelaku UMK Di Jakarta Selatan", (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta, 2025)

2.	Hanifa Nurul Izzati (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025).	Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: 1. Pemahaman dan kesadaran mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi. 2. Biaya tidak mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. 3. Pemahaman, kesadaran dan biaya mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. ³¹
3.	Anita Larasati, Ach. Yasin (<i>Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah</i> , 2024)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa: 1. Pemahaman dan kesadaran halal secara parsial berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal pada pelaku UMKM di Jawa Timur, 2. Biaya secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal pada pelaku UMKM di Jawa Timur. 3. Pemahaman sertifikasi halal, dan kesadaran

³¹ Hanifa Nurul Izzati, “ Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025)

			sertifikasi halal, dan biaya sertifikasi halal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal pada UMKM di Jawa Timur. ³²
4.	Rani Permata Sari (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024)	Pengaruh Halal <i>Awareness</i> Dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikatornya berupa sadar halal syar'i, higienis atau kebersihan, keamanan dan kualitas bahwa halal <i>awareness</i> (kesadaran halal) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap minat pelaku UMK. ³³
5.	Sri Ernawati, Iwan Koerniawan (Jurnal: <i>Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis</i> , Vol.16, No.1, 2023)	Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk UMKM Di Kota Bima	Berdasarkan hasil penelitian ini label halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembelian produk UMKM di Kota Bima dan kesadaran halal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembelian produk umkm di Kota Bima. ³⁴
6.	Muhammad Jefri, Ridhwan, & Lucky	Pengaruh Pemahaman,	Berdasarkan hasil penelitian ini

³² Anita Larasati, Ach. Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 6, No. 4 (2024)

³³ Rani Permata Sari, "Pengaruh Halal *Awareness* Dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024)

³⁴ Sri Ernawati, Iwan Koerniawan, "Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk UMKM Di Kota Bima", (Jurnal: *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.16, No.1, 2023)

	Enggrani Fitri (<i>Iltizam Journal of Shariah Economic Research</i> , 2024)	Kesadaran, Biaya dan Regulasi Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Melakukan Sertifikasi Halal <i>Self Declare</i>	menunjukkan bahwa 1. Kesadaran dan Biaya terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku usaha mikro dan kecil dalam melakukan sertifikasi halal <i>self declare</i> di Kota Jambi. 2. Pemahaman, Kesadaran, Biaya, Regulasi, secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan pelaku usaha mikro dan kecil dalam melakukan sertifikasi halal <i>self declare</i> di Kota Jambi (Y). ³⁵
7.	Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, Elfira dkk (Jurnal Tadbir Peradaban, 2023)	Keputusan Sertifikasi Halal oleh Umkm di Bangkalan (Apakah Religiusitas dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh?)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya sertifikasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan sertifikasi halal di Bangkalan. ³⁶
8.	Rahmanita, dkk (<i>International Journal Mathla'Ulanwarofhalal Issues</i> , 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM dalam Melakukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam melakukan sertifikasi halal. Hal ini menunjukkan

³⁵ Muhammad Jefril, Ridhwan, & Lucky Enggrani Fitri, "Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Biaya dan Regulasi Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Melakukan Sertifikasi Halal *Self Declare*", *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, Vol. 8, no. 1 (Juni 2024):80-93

³⁶ Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, Elfira dkk, "Keputusan Sertifikasi Halal oleh Umkm di Bangkalan (Apakah Religiusitas dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh?)", *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 3, no. 1 (Januari 2023)

		Sekitar Universitas Siliwangi	minimnya pelaku usaha terhadap regulasi sertifikasi halal disebabkan kurangnya literasi pelaku usaha dan sosialisasi dari pihak terkait. ³⁷
9.	Auratul Atifah Harbit, (Skripsi Politeknik Negeri Jakarta, 2022)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM di Kota Balikpapan	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keyakinan berpengaruh positif terhadap minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal produk UMKM di Kota Balikpapan. ³⁸
10.	Aditya Tamara (Skripsi Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung, 2021)	Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal dan Bahan Makanan terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal	Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa sertifikasi halal, kesadaran halal dan bahan makanan secara simultan terdapat pengaruh positif terhadap minat beli produk makanan halal. ³⁹

Perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Husniah Zulva dengan penelitian ini yaitu pada variabel independent dimana pada penelitian Husniah Zulva menggunakan variabel

³⁷ Rahmanita, dkk, '' Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di Sekitar Universitas Siliwangi'', *International Journal Mathla' Ulanwarofhalal Issues*, Vo.,3, no.2 (September 2023)

³⁸ Auratul Atifah Harbit, '' Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM di Kota Balikpapan'', (Skripsi Politeknik Negeri Jakarta, 2022)

³⁹ Aditya Tamara, '' Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal dan Bahan Makanan terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal'', (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

pengetahuan, proses pembuatan, religious (X) sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pemahaman, biaya administrasi dan keyakinan (X). Persaman penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik penelitian sampling *Purposive sampling*.

2. Perbedaan penelitian Hanifa Nurul Izzati dengan penelitian ini yaitu pada teknik penelitiannya yang mana penelitian Hanifa Nurul Izzati menggunakan teknik sampling yaitu *probability sampling* dengan mengacu pada pendekatan *simple random sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
3. Perbedaan penelitian Anita Larasati dan Ach. Yasin dengan penelitian ini yaitu pada variabelnya yang mana penelitian Anita Larasati dan Ach. Yasin menggunakan sertifikasi halal sebagai variabel Y sedangkan penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel Y. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik penelitian sampling *Purposive sampling*.
4. Perbedaan penelitian Rani Permata Sari dengan penelitian ini yaitu pada teknik penelitiannya yang mana penelitian Rani Permata Sari menggunakan Teknik *Random Sampling* atau sampel acak sedang penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
5. Perbedaan penelitian Sri Ernawati, Iwan Koerniawan dengan penelitian ini yaitu pada variabel independent yang mana pada penelitian Sri Ernawati, Iwan Koerniawan menggunakan variabel Label Halal (X1) sedangkan pada

penelitian ini menggunakan variabel Pemahaman (X1). Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik sampling *purposive sampling*.

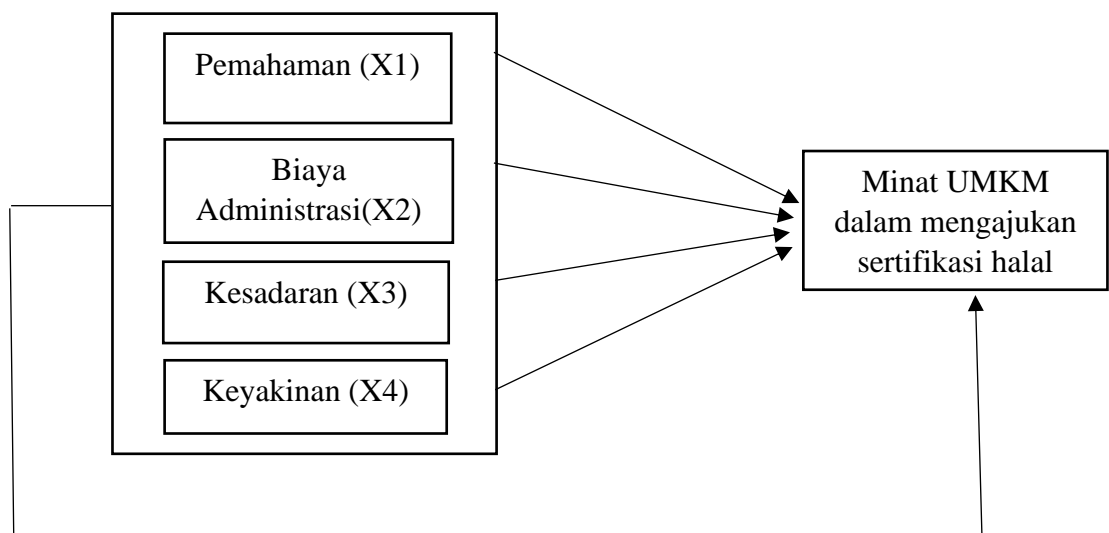
6. Perbedaan penelitian Muhammad Jefri, dkk dengan penelitian ini yaitu pada variabel dependen dan independent yang mana penelitian Muhammad Jefri, dkk menggunakan variabel Regulasi (X4) dan variabel Keputusan (Y) sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Keyakinan (X4) dan variabel minat UMKM (Y). Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
7. Perbedaan penelitian Maulidiyah Isnaini N., dkk dengan penelitian ini yaitu pada lokasi yang diteliti berbeda. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
8. Perbedaan penelitian Rahmanita, dkk dengan penelitian ini yaitu jenis penelitiannya yang mana penelitian Rahmanita, dkk menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan data primer dan data sekunder.
9. Perbedaan penelitian Auratul Atifah Harbit dengan penelitian ini yaitu pada teknik analisis data yang mana penelitian Auratul Atifah Harbit menggunakan uji analisis faktor dan mean sedangkan penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik sampling *purposive sampling*.
10. Perbedaan penelitian Aditya Tamara dengan penelitian ini yaitu pada variabel Y nya yang mana penelitian Aditya Tamara menggunakan variabel Y yaitu

minat beli produk makanan halal sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik sampling *purposive sampling*.

C. Kerangka Pikir

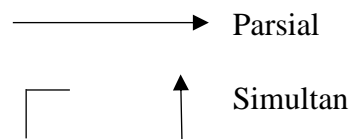
Kerangka pikir merupakan metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁰ Kerangka pikir menunjukkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal (Y). Variabel independen terdiri dari Pemahaman (X1), Biaya Administrasi (X2), Kesadaran (X3), Keyakinan (X4).

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



⁴⁰ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44

Keterangan:



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Pemahaman (X1) dapat mempengaruhi minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal (Y), Biaya (X2) dapat mempengaruhi minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal (Y), Kesadaran (X3) dapat mempengaruhi minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal (Y), Keyakinan (X4) dapat mempengaruhi minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal (Y). Pemahaman (X1), Biaya Administrasi (X2), Kesadaran (X3), Keyakinan (X4) dapat mempengaruhi minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.⁴¹

H_{a1}: Pemahaman berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

H₀₁: Pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

⁴¹ Jim Hoy Yam, Hipotesis Penelitian Kuantitatif, *dalam Jurnal Ilmu administrasi*, Volume 3, No. 2 (2021), hlm. 97

H_a2: Biaya administrasi berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

H₀2: Biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

H_a3: Kesadaran berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

H₀3: Kesadaran tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

H_a4: Keyakinan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

H₀4: Keyakinan tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

H_a5: Pemahaman, Biaya administrasi, Kesadaran, Keyakinan berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

H₀5: Pemahaman, Biaya administrasi, Kesadaran, Keyakinan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada pelaku UMKM di Pasar Sangkumpal Bonang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2024 – Juni 2025

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka. (*Score / nilai*) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *prositivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat

tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 123 pelaku UMKM yang menggunakan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

Tabel III. 1 Data UMKM

No.	Jenis Usaha	Ket
1.	Makanan dan Minuman	65
2.	Warung Nasi	13
3.	Sembako	45
Total		123

Sumber: Dinas Perdagangan

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian anggota populasi yang memberika keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Penelitian menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik penentuan sampel dan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.²

Kriteria pemilihan sampel tersebut adalah pelaku UMKM pada bidang kulineran seperti makanan, minuman dan sembako yang sudah ataupun belum menggunakan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang. Sehingga untuk menentukan sampel pada penelitian ini, dengan ini peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dengan rumusnya yaitu:

¹ Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel Dan Variabel* (Jawa tengah PT. Nasya Expanding Manajement, 2021), hlm. 52.

² Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel *Purposive* Dan *Snowball Sampling*.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Volume 6, No. 1 (2021): hlm. 34 ss

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan 10 % maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{123}{123 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{123}{123 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{123}{1,23 + 1}$$

$$n = \frac{123}{2,23}$$

$$= 55$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, untuk kemudian diolah oleh peneliti dalam suatu penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil

wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar angket atau kuesioner kepada responden yaitu pedagang UMKM Pasar Sangkumpal Bonang. Data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, karyawan yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau Pustaka.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan. Angket juga disebut salah satu metode pengumpulan data bisa menjadi data primer. Angket digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan serta data yang valid dan reliabel. Angket isinya berupa pernyataan yang mempunyai jawaban yang harus dipilih oleh responden berupa skala likert. Penetapan skor satu atau nilai jawaban angket, sebagai berikut:

Tabel III. 2 Skala Likert

No.	Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel III. 3 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Minat UMKM (Y)	a. Keinginan untuk menggunakan sertifikasi halal	1, 2

		b. Kecenderungan untuk menggunakan sertifikasi halal	3, 4
		c. Akan menggunakan bahan produk yang sudah bersertifikat halal	5, 6
2.	Pemahaman (X1)	a. Memahami regulasi dan standar halal	7, 8
		b. Memahami tujuan	9, 10
		c. Memahami proses	11, 12
3.	Biaya Administrasi (X2)	a. Biaya administrasi yang relatif ringan dan terjangkau.	13, 14
		b. Besarnya biaya administrasi yang dikenakan di awal tidak membebankan.	15, 16
4.	Kesadaran (X3)	a. Kegiatan berdampingan sertifikasi halal	17, 18
		b. Merasa puas ketika membeli produk halal	19, 20
		c. Produk halal membuat merasa aman dan percaya diri	21, 22
5.	Keyakinan (X4)	a. Keyakinan terhadap atribut produk/jasa	23, 24
		b. Keyakinan terhadap manfaat produk/jasa	25, 26
		c. Keyakinan kemudahan mendapatkan produk/jasa	27, 28

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip

atau bahan tertulis lainnya dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan pat berupa catatan, laporan, surat, buku atau dokumen resmi lainnya.³

4. Studi Kepustakaan

Kepustakaan (atau sering disebut juga studi *literature-literature review*) merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun studi keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian. Yang dicantumkan dalam landasan teori.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Uji validitas digunakan mengukur valid atau sah tidaknya suatu angket, angket dikatakan valid jika pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Uji

³ Ardiansyah, Risnita and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, No. 2 (2023): hlm. 4

validitas dirumuskan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan berkorelasi signifikan (dinyatakan valid), jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan tidak valid).⁴

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas uji yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.⁵

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dalam mengelola data kuantitatif menggunakan program SPSS. SPSS itu sendiri (*Statistical Product dan Service Solution*), Yaitu program komputer yang berfungsi untuk mengali data, melakukan perhitungan statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

⁴ Livia Amanda, dkk, Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang, *dalam Jurnal Matematika Unan*, Volume 8, No. 1 (2019), hlm. 182

⁵ Budi Darma, *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 17.

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas data, digunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan lebih besar dari 10% atau 0,1.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah hubungan linear yang pasti antara perubahan-perubahan bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai *tolerance value* atau nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Nilai *tolerance* $> 0,1$ atau

sama dengan nilai $VIF < 10$ merupakan nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan ada atau tidaknya penyimpangan yaitu adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu pengujian yang melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel *predictor* (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Uji regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai bentuk perluasan dari uji regresi linear sederhana. Analisis linear berganda dilakukan bila jumlah variabel bebas 2 atau lebih persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat UMKM

α = Konstanta

⁶ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistic Infrensial* (Yogyakarta: Grasindo, 2020), hlm. 97.

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

X_1 = Pemahaman

X_2 = Biaya Administrasi

X_3 = Kesadaran

X_4 = Keyakinan

e = error

Dari rumus regresi diatas, maka peneliti akan menyesuaikan persamaan tersebut dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MU = \alpha + b_1P + b_2BA + b_3KS + b_4KY + e$$

Keterangan:

MU = Minat UMKM

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

P = Pemahaman

BA = Biaya Adminitrasi

KS = Kesadaran

KY = Keyakinan

e = error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent.

Kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

7. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pasar Sangkumpal Bonang

Pasar Sangkumpal Bonang awalnya bernama pasar Baru yang telah berdiri sejak tahun lalu sekitar tahun 1800-an sebagai pusat perdagangan pada masa lalu. Pasar raya Sangkumpal Bonang mulai dibangun pada tahun 2003 pasca terjadinya kebakaran besar di pasar baru. Tepat setelah padangsidimpuan ditetapkan sebagai kota berdasarkan UU No 4 tahun 2001 tentang pembentukan Kota Padangsidimpuan pada tanggal 17 oktober 2001 oleh Mendagri atas nama Presiden RI Diresmikan padangsidimpuan menjadi kota. Kebakaran pasar memunculkan banyak polemik, mulai dari isu sengaja dibakar oleh preman setempat, pedagang sampai orang luar. Hal itu didasari oleh keinginan masyarakat agar diberi perhatian oleh pemerintah kota yang baru dilantik.

Pada tahun 2003 pasar Sangkumpal Bonang dibangun menjadi pasar terbesar diseluruh wilayah tapanuli selatan dan sekitarnya dengan luas lahan 6.836 m^2 dan luas bangunan $2.162,5 \text{ m}^2$ dan terdiri dari tiga lantai. Lokasi pasar Sangkumpal Bonang berada di kelurahan wek II kecamatan Padangsidimpuan. Pasar Sangkumpal Bonang diresmikan oleh walikota pertama Zulkarnaen Nasution (2002-2006) dalam periode I dan (2006- 2010) dalam periode II.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 6 item pernyataan untuk variabel Pemahaman (X1), 4 item untuk pernyataan variabel Biaya Administrasi (X2), 6 item untuk pernyataan variabel Kesadaran (X3), 6 item untuk pernyataan variabel Keyakinan (X4), dan 6 item untuk pernyataan variabel Minat UMKM (Y). Kusioner ini dibagikan kepada 55 pelaku UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di pasar sangkumpal bonang sebagai responden peneliti. Karakteristik responden terbagi menjadi dua kelompok yaitu jenis kelamin dan usia.

1. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik dan persentase berdasarkan jenis kelamin dari 55 responden dalam tabel IV. 1 sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	32	58, 1
2.	Perempuan	23	41, 9
Total		55	100

Sumber: Data Kuesioner diolah 2025

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 55 responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 atau sebesar 58, 1%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 atau sebesar 41, 9%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yang terdapat pada pasar sangkumpal bonang.

2. Usia

Usia responden dikelompokkan menjadi beberapa bagian dan dapat dilihat dalam tabel IV. 2 sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	18 – 30 Tahun	13	23, 6
2.	31 – 45 Tahun	30	54, 5
3.	> 45 Tahun	12	21, 9
Total		55	100

Sumber: Data Kuesioner diolah 2025

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan 55 responden yaitu pada usia 18-30 sejumlah 13 orang atau sebesar 23, 6%, usia 31-45 sejumlah 30 orang atau sebesar 54, 5%, sedangkan usia > 45 sejumlah 12 orang atau sebesar 21, 9%. Hal ini menunjukkan responden pada penelitian ini paling banyak berusia 31-45.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, atau generalisasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul.

Tabel IV. 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat UMKM	55	24	30	27.29	1.853
Pemahaman	55	24	30	27.64	1.947
Biaya Administrasi	55	14	20	17.69	1.550
Kesadaran	55	23	30	26.98	2.041
Keyakinan	55	24	30	26.62	1.769
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 2023

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat disimpulkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- a. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel minat UMKM (Y) menunjukkan bahwa nilai minimum 24 sedangkan nilai maximum sebesar 30, nilai rata-rata minat UMKM sebesar 27,29 dan standar deviation data minat UMKM sebesar 1,853.
- b. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel Pemahaman (X1) menunjukkan bahwa nilai minimum 24 sedangkan nilai maximum sebesar 30, nilai rata-rata pemahaman sebesar 27,64 dan standar deviation data pemahaman sebesar 1, 947.
- c. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel Biaya Administrasi (X2) menunjukkan bahwa nilai minimum 14 sedangkan nilai maximum sebesar 20, nilai rata-rata biaya administrasi sebesar 17,69 dan standar deviation data biaya administrasi sebesar 1,550.

- d. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel Kesadaran (X3) menunjukkan bahwa nilai minimum 23 sedangkan nilai maximum sebesar 30, nilai rata-rata kesadaran sebesar 26,98 dan nilai standar deviation data kesadaran sebesar 2,041.
- e. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif variabel Keyakinan (X4) menunjukkan bahwa nilai minimum 24 sedangkan nilai maximum sebesar 30, nilai rata-rata keyakinan sebesar 26,62 dan nilai standar deviation data keyakinan sebesar 1,769.

D. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan valid atau sah tidaknya suatu angket. Uji validitas dirumuskan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ menunjukkan pernyataan berkorelasi signifikan (Valid) dan sebaliknya. Berdasarkan uji validitas pada variabel pemahaman, biaya administrasi, kesadaran, keyakinan, dan minat UMKM pada pasar sangkumpal bonang sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,596	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=N-2 = 53$ pada signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2241$	Valid
Pernyataan 2	0,671		Valid
Pernyataan 3	0,596		Valid
Pernyataan 4	0,680		Valid
Pernyataan 5	0,798		Valid
Pernyataan 6	0,624		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan Uji Validitas variabel Pemahaman (X1) dari tabel diatas dari pernyataan 1 sampai 6 menunjukkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,2241, sehingga dinyatakan valid.

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Administrasi (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,800	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=N-2 = 53$ pada signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2241$	Valid
Pernyataan 2	0,655		Valid
Pernyataan 3	0,643		Valid
Pernyataan 4	0,735		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan Uji Validitas variabel Biaya Administrasi (X2) dari tabel diatas dari pernyataan 1 sampai 4 menunjukan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,2241, sehingga dinyatakan valid.

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,518	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=N-2 = 53$ pada signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2241$	Valid
Pernyataan 2	0,551		Valid
Pernyataan 3	0,595		Valid
Pernyataan 4	0,655		Valid
Pernyataan 5	0,692		Valid
Pernyataan 6	0,616		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan Uji Validitas variabel Kesadaran (X3) dari tabel diatas dari pernyataan 1 sampai 6 menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,2241, sehingga dinyatakan valid.

Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keyakinan (X4)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,577	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=N-2 = 53$ pada signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2241$	Valid
Pernyataan 2	0,504		Valid
Pernyataan 3	0,604		Valid
Pernyataan 4	0,657		Valid
Pernyataan 5	0,598		Valid
Pernyataan 6	0,620		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan Uji Validitas variabel Keyakinan (X4) dari tabel diatas dari pernyataan 1 sampai 6 menunjukkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,2241, sehingga dinyatakan valid.

Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat UMKM (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,490	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=N-2 = 53$ pada signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2241$	Valid
Pernyataan 2	0,553		Valid
Pernyataan 3	0,639		Valid
Pernyataan 4	0,573		Valid
Pernyataan 5	0,731		Valid
Pernyataan 6	0,566		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan Uji Validitas Faktor Minat UMKM (Y) dari tabel diatas dari pernyataan 1 sampai 6 menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,2241, sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.

Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman (X1)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	6

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Uji reliabilitas variabel Pemahaman (X1) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,742 > 0,60$, sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel IV. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Biaya Administrasi (X2)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	4

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Biaya Administrasi (X2) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,670 > 0,60$, sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel IV. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran (X3)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.647	6

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Kesadaran (X3) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,647 > 0,60$, sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel IV. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keyakinan (X4)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Keyakinan (X4) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,632 > 0,60$, sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel IV. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat UMKM (Y)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.628	6

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Minat UMKM (Y) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,628 > 0,60$, sehingga dinyatakan reliabel.

3. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependent, independent atau keduanya berdistribusi normal. Digunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan $> 0,1$.

Tabel IV. 14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14738669
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.051
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Hasil Uji Normalitas dari menunjukkan nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$), sehingga menunjukkan nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidaknya. Berdasarkan uji linearitas pada variabel pemahaman, biaya administrasi, kesadaran, keyakinan, terhadap variabel minat UMKM pada pasar sangkumpal bonang sebagai berikut:

Tabel IV. 15 Hasil Uji Linieritas Variabel Pemahaman (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat* Pemahaman	Between Groups	(Combined)	31.847	6	5.308	1.660	.152
		Linearity	.412	1	.412	.129	.721
		Deviation from Linearity	31.435	5	6.287	1.966	.101
	Within Groups		153.499	48	3.198		
	Total		185.345	54			

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Hasil Uji Linieritas variabel Pemahaman (X1) menunjukkan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0,101 > 0,1$. Sehingga menunjukkan adanya hubungan liner antara variabel Pemahaman (X1) dan minat UMKM (Y).

Tabel IV. 16 Hasil Uji Linieritas Variabel Biaya Administrasi (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat* Biaya Adminis- trasi	Between Groups	(Combined)	10.230	5	2.046	.573	.721
		Linearity	4.460	1	4.460	1.248	.269
		Deviation from Linearity	5.771	4	1.443	.404	.805
	Within Groups		175.115	49	3.574		
	Total		185.345	54			

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Hasil Uji Linieritas variabe Biaya Adminitrasi (X2) menunjukkan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0,805 > 0,1$. Sehingga menunjukkan adanya hubungan liner antara variabel Biaya Adminitrasi (X2) dan minat UMKM (Y).

Tabel IV. 17 Hasil Uji Linieritas Variabel Kesadaran (X3)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Kesadar- an	Between Groups	(Combined)	81.355	7	11.622	5.253	.000
		Linearity	72.493	1	72.493	32.764	.000
		Deviation from Linearity	8.862	6	1.477	.668	.676
	Within Groups		103.990	47	2.213		
	Total		185.345	54			

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Hasil Uji Linieritas variabel Kesadaran (X3) menunjukkan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0,676 > 0,1$. Sehingga menunjukkan adanya hubungan liner antara variabel Kesadaran (X3) dan minat UMKM (Y).

Tabel IV. 18 Hasil Uji Linieritas Variabel Keyakinan (X4)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Keyakinan	Between Groups	(Combined)	65.926	6	10.988	4.416	.001
		Linearity	61.701	1	61.701	24.800	.000
		Deviation from Linearity	4.225	5	.845	.340	.886
	Within Groups		119.420	48	2.488		
	Total		185.345	54			

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Hasil Uji Linieritas variabel Keyakinan (X4) menunjukkan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0,886 > 0,1$. Sehingga menunjukkan adanya hubungan liner antara variabel Keyakinan (X4) dan minat UMKM (Y).

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidaknya. Berdasarkan uji linearitas pada variabel pemahaman, biaya administrasi, kesadaran, keyakinan, terhadap variabel minat UMKM pada pasar sangkumpul bonang sebagai berikut.

Tabel IV. 19 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	28.460	4.721		6.028	.000		
	Pemahaman	.127	.088	.134	1.443	.155	.894	1.118
	Biaya Administrasi	-.136	.107	-.114	-1.269	.210	.949	1.054
	Kesadaran	-.523	.087	-.576	-6.031	.000	.841	1.188
	Keyakinan	.445	.097	.424	4.600	.000	.901	1.110
a. Dependent Variable: Minat								

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Dari hasil Uji Multikoneritas pada tabel IV.19 dapat dilihat dari VIF untuk variabel pemahaman adalah $1,118 < 10$, variabel biaya adalah $1,054 < 10$, variabel kesadaran adalah $1,188 < 10$, dan variabel keyakinan adalah $1,110 < 10$. Maka dapat dapat disimpulkan dari semua variabel lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan ada atau tidaknya penyimpangan yaitu adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV. 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.720	2.788		.258	.797
	Pemahaman	-.044	.052	-.125	-.848	.400
	Biaya Administrasi	.069	.063	.155	1.085	.283

	Kesadaran	.009	.051	.027	.180	.858
	Keyakinan	-.002	.057	-.006	-.039	.969
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada tabel IV.20 dapat dilihat dari nilai korelasi faktor independen memiliki signifikan lebih besar dari 0,1 dimana variabel pemahaman (X1) $0,400 > 0,1$, variabel biaya administrasi (X2) $0,283 > 0,1$, variabel kesadaran (X3) $0,858 > 0,1$ dan variabel keyakinan (X4) $0,969 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan dari empat variabel tersebut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas $> 0,1$, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu pengujian yang melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV. 21 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.460	4.721		6.028	.000
	Pemahaman	.127	.088	.134	1.443	.155
	Biaya Administrasi	-.136	.107	-.114	-1.269	.210
	Kesadaran	-.523	.087	-.576	-6.031	.000
	Keyakinan	.445	.097	.424	4.600	.000
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda pada tabel IV.21 dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu untuk mencari nilai konstanta. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$MU = 28,460 + 0,127 P - 0,136 BA - 0,523 KS + 0,445 KY$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 28,460 artinya pemahaman, biaya administrasi, kesadaran dan keyakinan nilainya 0 maka dianggap konstan atau ditiadakan sehingga minat UMKM sebesar 28,460 persen.
- b. Nilai koefisien variabel pemahaman (b_1) bernilai positif sebesar 0,127 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan pemahaman sebesar 1 satuan, maka minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal mengalami peningkatan sebesar $28,460 + 0,127 = 28,587$ persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien variabel biaya administrasi (b_2) bernilai negatif sebesar -0,136 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan biaya administrasi sebesar 1 satuan, maka minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal mengalami penurunan sebesar $28,460 - 0,136 = 28,324$ persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien variabel kesadaran (b_3) bernilai negatif sebesar -0,523 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan kesadaran sebesar 1 satuan, maka minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal mengalami penurunan sebesar $28,460 - 0,523 = 27,937$ persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- e. Nilai koefisien variabel keyakinan (b_4) bernilai positif sebesar 0,445 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan keyakinan sebesar 1 satuan, maka minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal mengalami peningkatan sebesar $28,460 + 0,445 = 28,905$ persen dengan asumsi variabel lainnya tetap.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent. Kriteria pengambilan keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Tabel IV. 22 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.460	4.721		6.028	.000
	Pemahaman	.127	.088	.134	1.443	.155
	Biaya Administrasi	-.136	.107	-.114	-1.269	.210
	Kesadaran	-.523	.087	-.576	-6.031	.000
	Keyakinan	.445	.097	.424	4.600	.000
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber: Data dioalah dari SPSS Versi 23

Dari Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t) pada tabel IV. 22 untuk t_{tabel} di peroleh pada= 10% dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $df= 55-4-1=50$ sehingga t_{tabel} 1,675.

- 1) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dari t_{hitung} (1,443) < t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,1 (0,155>0,1) maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.
- 2) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dari t_{hitung} (-1,269) < t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,1 (0,210>0,1) maka H_{02} diterima H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.
- 3) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dari t_{hitung} (-6,031) < t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,1 (0,000<0,1) maka H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Jadi, dapat disimpulkan kesadaran berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.
- 4) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dari t_{hitung} (4,600) > t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,1 (0,000<0,1) maka H_{04} ditolak H_{a4} diterima. Jadi, dapat disimpulkan keyakinan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependent atau tidak.

Tabel IV. 23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.255	4	28.564	20.090	.000 ^b
	Residual	71.091	50	1.422		
	Total	185.345	54			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Keyakinan, Pemahaman, Biaya Administrasi, Kesadaran						

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Dari tabel hasil output SPSS *statistic* 23 menunjukkan nilai F_{hitung} 20,090 > F_{tabel} 2,06, dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,1 (0,000 < 0,1) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman, biaya administrasi, kesadaran dan keyakinan berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$).

Tabel IV. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.586	1.192
a. Predictors: (Constant), Keyakinan, Pemahaman, Biaya Administrasi, Kesadaran				

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,586 atau 58,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman, biaya administrasi, kesadaran dan keyakinan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang sebesar 58,6%, sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal di Pasar Sangkumpal Bonang. Hasil dari analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Berdasarkan analisis uji hipotesis pada uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh pemahaman terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat t_{hitung} (1,443) < t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,1 (0,155 > 0,1) maka H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan pemahaman tidak

berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Penelitian Rahmanita, dkk menyatakan bahwa pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam melakukan sertifikasi halal. Karena minimnya pelaku usaha terhadap regulasi sertifikasi halal disebabkan kurangnya literasi pelaku usaha dan sosialisasi dari pihak terkait.¹ Sebaliknya, penelitian Anita Larasati, Ach. Yasin yang menyatakan bahwa variabel pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal pada pelaku UMKM di Jawa Timur. Sehingga pelaku UMKM mengetahui tentang tujuan, manfaat dan proses yang dilalui untuk mendapatkan sertifikasi halal, maka mereka akan cenderung positif untuk mendaftar dan menerima keberadaan sertifikasi halal.²

2. Pengaruh Biaya Administrasi terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dari $t_{hitung} (-1,269) < t_{tabel} (1,675)$ dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,1 ($0,210 > 0,1$) maka H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang. Para pelaku UMKM

¹ Rahmanita, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM dalam Melakukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di Sekitar Universitas Siliwangi)", *International Journal Mathla' Ulanwarofhalal Issues*, Vol.3, no.2 (September 2023)

² Anita Larasati, Ach. Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 6, No. 4 (2024)

beranggapan belum butuh karena proses mengajukan sertifikasi halal memakan waktu yang panjang.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Hanifah Nurul Izzati yang menyatakan bahwa biaya tidak mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Karena banyak pelaku UMKM yang merasa biaya dalam mengajukan sertifikasi halal sangat mahal.³Sebaliknya, penelitian Muhammad Jefri, Ridhwan, & Lucky Enggrani Fitri menyatakan biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku usaha mikro dan kecil dalam melakukan sertifikasi halal *self declare* di Kota Jambi. Karena pelaku UMKM menyadari bahwa manfaat sertifikasi halal lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan.⁴

3. Pengaruh kesadaran terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dari $t_{hitung} (-6,031) < t_{tabel} (1,675)$ dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$) maka H_03 ditolak H_a3 diterima. Jadi, dapat disimpulkan kesadaran berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

³ Hanifa Nurul Izzati, “ Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025)

⁴ Muhammad Jefri, Ridhwan, & Lucky Enggrani Fitri,” Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Biaya dan Regulasi Terhadap Keputusan Pelaku Usaha Melakukan Sertifikasi Halal *Self Declare*”, *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, Vol. 8, no. 1 (Juni 2024):80-93

Kesadaran adalah kemampuan untuk memahami, mengerti tentang yang baik dikonsumsi. Kegiatan berdampingan sertifikasi halal, merasa puas membeli produk halal dan produk halal membuat merasa aman dan percaya diri. Tetapi masih rendahnya kesadaran mengenai ketentuan hukum jaminan produk halal yang menyebabkan para pelaku UMKM tidak mengikuti aturan hukum wajibnya memiliki sertifikasi halal terhadap produk yang dijual.

Hasil ini selaras dengan penelitian Rani Permata Sari menyatakan (kesadaran halal) memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap minat pelaku UMK karena menyadari bahwa sertifikasi halal bisa memperkuat citra merek dan meningkatkan daya saing terhadap suatu produk.⁵ Sebaliknya, Husniah Zulva yang menyatakan bahwa kesadaran halal secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat sertifikasi halal karena kurangnya kesadaran akan pentingnya manfaat sertifikasi halal.⁶

4. Pengaruh keyakinan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dari t_{hitung} ($4,600$) $>$ t_{tabel} ($1,675$) dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari $0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan keyakinan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

⁵ Rani Permata Sari, "Pengaruh Halal Awareness Dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024)

⁶ Husniah Zulva, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Para Pelaku UMK Di Jakarta Selatan", (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta, 2025)

Adanya pengaruh keyakinan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang. Hal ini karena pelaku UMKM yang memiliki keyakinan kuat bahwa sertifikasi halal dapat memberikan manfaat yang nyata seperti peningkatan kepercayaan konsumen. Keyakinan terhadap atribut produk/jasa, keyakinan kemudahan dalam menggunakan produk/jasa. Tingkat keyakinan ini menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku dan keputusan UMKM dalam memenuhi kewajiban sertifikasi halal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Auratul Atifah Harbit yang menyatakan bahwa faktor keyakinan berpengaruh positif terhadap minat pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi halal produk UMKM di Kota Balikpapan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat sertifikasi halal pada produk UMKM di Kota Balikpapan dari ke-empat faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor keyakinan.⁷

5. Pengaruh pemahaman, biaya administrasi, kesadaran dan keyakinan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang

Berdasarkan uji simultan (uji F) dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} 20,090 > F_{tabel} 2,06$, dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan pemahaman, biaya administrasi, kesadaran dan keyakinan berpengaruh secara simultan terhadap

⁷ Auratul Atifah Harbit, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM di Kota Balikpapan", (Skripsi Politeknik Negeri Jakarta, 2022)

minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang.

Hasil ini selaras dengan penelitian Hanifa Nurul Izzati menyatakan Pemahaman, kesadaran dan biaya mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat sertifikasi halal oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.⁸ Dan penelitian Anita Larasati, Ach. Yasin menyatakan bahwa Pemahaman sertifikasi halal, dan kesadaran sertifikasi halal, dan biaya sertifikasi halal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal pada UMKM di Jawa Timur.⁹

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan struktur dan langkah-langkah dari metode penelitian dan sesuai dengan buku panduan skripsi. Selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
- b. keterbatasan peneliti untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian ini dan sebagian ada yang menolak untuk memberikan kontribusinya.

⁸ Hanifa Nurul Izzati, “ Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025)

⁹ Anita Larasati, Ach. Yasin, ” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur”, *Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 6, No. 4 (2024)

- c. Dalam penyebaran angket peneliti tidak tau apakah responden mengisi dengan kejujuran sehingga terjadi kevaliditasan data.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras dan bantuan dari semua pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang karna nilai t_{hitung} (1,443) < t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,1 (0,155>0,1) maka H_01 diterima H_a1 ditolak.
2. Biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang karna nilai t_{hitung} (-1,269) < t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,1 (0,210>0,1) maka H_02 diterima H_a2 ditolak.
3. Kesadaran berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang karna nilai t_{hitung} (-6,031) < t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,1 (0,000<0,1) maka H_03 ditolak H_a3 diterima.
4. Keyakinan berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di Pasar Sangkumpal Bonang karna nilai t_{hitung} (4,600) > t_{tabel} (1,675) dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,1 (0,000<0,1) maka H_04 ditolak H_a4 diterima.
5. Pemahaman, biaya administrasi, kesadaran dan keyakinan berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi

halal di Pasar Sangkumpal Bonang karna nilai $F_{hitung} 20,090 > F_{tabel} 2,06$, dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan untuk mengetahui sejauh mana minat UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal di pasar sangkumpal bonang, dan juga penambahan ilmu terutama dibidang ekonomi.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik
3. Penelitian ini diharapkan para pelaku UMKM di Pasar Sangkumpal Bonang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya sertifikasi halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, vol. 3, no.(1), 64–72.
- Amelina, N., & Sa'diyah, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan E-Money Ovo dalam Perspektif Ekonomi Islam. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 18, no. (2).
- Astuti, M. (2020). "Pengembangan Produk Halal Dalam Memenuhi Gaya Hidup Halal (Halal Lifestyle)", Vol. 1, No. 1, 14-20.
- Adiyanto, M. R., & Amaniyah, E. (2023, "Analisis Minat UMK Terhadap Sertifikasi Halal di Pulau Madura," *Indonesia Journal of Halal* 6, no. 245-55.
- Akmal, F., Sevani, N., Rosyadah, Z. N., Nazar, I. A., & Akbar, S. (2023). "Pengabdian Masyarakat dengan Meningkatkan Kualitas Produk UMKM Desa Pakembaran Melalui Sosialisasi Sertifikasi Halal," *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 4 (4 Desember 2023): 198–204.
- Alimbudiono, L., S. (2020). "Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishin) , hlm. 11
- Amanda, L. dkk. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang, *dalam Jurnal Matematika Unan*, Volume 8, No. 1 (2019), hlm. 182
- Amelina, N., Sa'diyah, M. (2023). "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan E-Money Ovo dalam Perspektif Ekonomi Islam," *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2
- Anas, M., Saputro, A. R., & Wahdah, H. (2023). "Persepsi Halal dan Pemahaman Sertifikasi Halal: Studi Deskriptif Analitik", *Misykat al-anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Volume 6 No. 1 (2023): 1-12
- Anggraini, D., S. (2024) "Pengaruh Labelisasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor Dalam Kemasan (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Uin Sts Jambi)," *Journal of Islamic Economy*, Volume 1 No. 1
- Anwar. (2024). *Wawancara, Pasar Sangkumpal Bonang Padangsidimpuan*
- Aulia. (2024) *Wawancara, Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidimpuan*

- Abd. R., R. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, hlm. 44
- Darma, B. (2021). *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia), hlm. 17.
- Deliana. (2024). *Wawancara, Pasar Sangkumpal Bonang Padangsidimpuan*
- Eddy Roflin, dkk, (2021). *Populasi, Sampel Dan Variabel* (Jawa tengah PT. Nasya Expanding Manajement), hlm. 52.
- Ernawati, S., & Koerniawan, I. (2023). "Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk Umkm Di Kota Bima," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1, 207-215.
- Ernawati, S., Koerniawan, I. (2023). "Pengaruh Label Halal dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk UMKM di Kota Bima," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Volume 16, No. 1, 207-2015
- Fasiha, F. (2022). "Understanding Recontruction Halal Products for Halal Businesses in Tana Toraja," *Palita: Journal off Vol. 6, No. 1* (2021): 25-40
- Failasuf Akmal, Nadia Sevani, Zalfa Nida Rosyadah, Ilham Ainun Nazar, & Syafaat Akbar. (2023). Pengabdian Masyarakat dengan Meningkatkan Kualitas Produk UMKM Desa Pakembaran Melalui Sosialisasi Sertifikasi Halal. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. (4), 198–204.
- Fatmawati, P., Setiawan, F., & Nasik, K. (2023). *Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku Umkm Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan*. 6.
- Guntur, B., Hendratri dkk., (2023). "Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online di Anisa Online Shop Grosir Mlorah Rejoso Nganjuk dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Journal on Education*, Vol. 5, No, 4, 17801-17806.
- Gustia, R., Faizal, M., & Choirunnisak, C. (2022). "Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret Pada Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang", Vol. 2, No. 2, 285-298.
- Harbit, A., A. (2022). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM di Kota Balikpapan".
- Hasibuan, F. R., & Rahmayati, R. (2024) Fikri Reynanda Hasibuan dan Rahmayati Rahmayati, "Pengaruh Respon Dan Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap Kewajiban Sertifikasi Halal Di Kota Medan," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, Vol. 7, No. 3, 6085–6093.

- Hermawan, A. (2022). "Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Minat Beli Pada UMKM Rojo Sosis", *SMART Manajement: Journal*, Vol. 2, No. 2
- Husna, K., Sari dkk., (2023). "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Dalam Menggunakan *Islamic Fintech*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 2
- Hendratri, B. G., Dianto, A. Y., Zakariya, M., & Fuad, M. (t.t.). *Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online di Anisa Online Shop Grosir Mlorah Rejoso Nganjuk dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Izzati, H., N. (2025). "Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Dan Biaya Terhadap Minat Sertifikasi Halal Oleh Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember", (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)
- Jailani, M. S. (2023). "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, No. 2, HLM. 4
- Januardin. (2021). *Pengembangan UMKM* (Medan: Unpri Press), hlm. 2
- Khairunnisa, H., Lubis, D., & Hasanah, Q. (2020). "Kenaikan Omzet UMKM Makanan Dan Minuman Di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal," *Al-Muzara'Ah*, vol.8, no. 2 (2020): 109–27
- Kotler, Amrong, P., G. *Principles of Marketing Indeks*, Penerjemah: Dimas Sihombing (Jakarta: Erlangga) hlm. 218
- Larasati, A., Yasin, A. (2024)" Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Pada Pelaku UMKM Di Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 6, No. 4
- Lenaini, I. (2021). "Teknik Pengambilan Sampel *Purposive* Dan *Snowball Sampling*." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Volume 6, No. 1 (2021): hlm. 34 ss
- Manuntung, A. (2018). "Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi", hlm. 35.
- Mekanisme Pengajuan Sertifikasi Halal dan Fasilitas Halal, http://halal.go.id/Materi_Pak_Muh_Compressed diakses pada tanggal 10 Mei 2025, Pukul: 22.30 WIB.
- Muhamad, M. (2020). "Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi Uu No. 33 Th. 2014 Dan Pp No. 31 Th. 2019)," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam-JIEBI* , vol.2, no. 1, 1–26

- Mya, V. A. N., & Handayani, T. (2023). "Minat Pelaku Usaha Mikro Bidang Makanan dan Minuman di DKI Jakarta Terhadap Program Sertifikasi Halal Gratis," *Islamic Economics and Business Review*, Vol. 2, No. 2
- Nugroho, A. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya)", Gemah Ripah: *Jurnal Bisnis*, Vol. 02, No. 02
- Nuraliyah, M. I., Adiba, E. M., & Amir, F. (2023). Keputusan Sertifikasi Halal oleh UMKM di Bangkalan:(Apakah Religiusitas dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh?). *Jurnal Tadbir Peradaban*, Vol. 3, no. 1, 1-9.
- Pak Renold, (2025). *Wawancara*, Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan
- Pujilestari, S., Rahmawati. (2023). "Peningkatan Pemahaman dan Sikap Sertifikasi Halal Self-Declare Pada Usaha Susu Kedelai di Kota Bekasi", *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Volume 3 No. 5, 1401-1408
- Purwoto, A. (2020) *Panduan Laboratorium Statistic Infrensial* (Yogyakarta: Grasindo), hlm. 97.
- Puspita Ningrum, R. T. (2022). Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, vol. 6, no. (1), 43–58.
- QS. Al-Baqarah [2]: 168.
- QS. Al-Baqarah [2]: 188
- QS. An-Nahl [16]: 114
- Rachmawati, R., Rizki, R., S., Kratini, S., dkk. (2024) "Buku Ajar Akuntansi Biaya" PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hlm. 19
- Rahayu, R.,Yusup, A. (2022)." Analisis Kesadaran Hukum dan Perlindungan Pelaku Usaha terhadap Konsumen tentang Kepemilikan Sertifikat Halal", *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2, 129-136
- Rahmanita, R., Dwiyaniti, N. F., & Nurhamidah, N. S. (2023). " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Melakukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di Sekitar Universitas Siliwangi)" *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues* , vol.3, no. 2 91-99.
- Renold, *Wawancara*, Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan, 20 Januari 2025, Pukul 08.45 WIB.
- Ridwan, M. (2024). *Wawancara*, Pasar Sangkumpal Bonang Padangsidimpuan

- Sari, R., P. (2024). "Pengaruh Halal Awareness Dan Pelayanan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Untuk Mendaftarkan Produknya Di Kota Metro", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Setiawan, E. (2023). "Minat," KBBi Web, accessed, <https://kbbi.web.idminat.html>.
- Silviyah, N. M., & Lestari, N. D. (2022). "Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan UMKM", *Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume 10, No. 196-112.
- Sulasih, L. I., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). "Analisis Kesadaran Industri Fashion dalam Upaya Meningkatkan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui Produksi dan Konsumsi Sustainable Fashion dalam Perspektif Ekonomi", *Youth & Islamic Economic Journal*, Vol. 3, No. 2, 1-18.
- Syafiah, D. M., & Qodariyah, L. (2022). "Analisis Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan Olahan Salak," Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, vol.5, no. 2 233-245.
- Syafrida, I., Harbit, A., A. (2022)." Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan.
- Syamsuri, H., Wahab, A., & Sabbar, S. D. (2024). "Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam: Membangun Kelembagaan Ekonomi Islam", Vol. 21, No. 1, 71-81.
- Ummah, A. C., Bahrudin, M., & Hilal, S. (2023). "Sertifikasi Halal dan Kesadaran Halal Pada Minat Beli Produk Makanan", *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Volume 4 No. 4 , 1113-1119.
- Utami, S., & Nesner, Y. (2024)"Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru)", *Journal of Sosial Science Research (Spesial Issue)*, Volume, 4, No. 3, 10836-10847.
- Wulandari, S. (2021)."Pengaruh Label Halal dan Religius Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Konsumen Indomie di Sidoarjo), *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, Volume 4, No. 1, 31-36
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia," *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang* , vol. 18, no. (2), 32.

Yam, J., H. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif, *dalam Jurnal Ilmu administrasi*, Volume 3, No. 2, hlm. 97

Zulva, H. (2025). “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sertifikasi Halal Para Pelaku UMK Di Jakarta Selatan”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Tri Enjelina
2. NIM : 2140200147
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Bagan Batu, 03 Februari 2003
5. Anak Ke : 3
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Rondaman Lombang, Kecamatan Portibi,
Kabupaten Padang Lawas Utara
10. Telp. HP : 0823-9512-4873
11. e-mail : trienjelinasir@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Puliaman Siregar
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Rondaman Lombang, Kecamatan Portibi,
Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Ibu
 - a. Nama : Rosminar Simamora
 - b. Pekerjaan : -
 - a. Alamat : Rondaman Lombang, Kecamatan Portibi,
Kabupaten Padang Lawas Utara

C. PENDIDIKAN

1. SDN 101590 Purbabangun (2009-2015)
2. MTSN 4 Purbabangun (2015-2018)
3. SMA Negeri 1 Portibi (2018-2021)
4. UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN (2021-2025)

A. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb Nama Saya Tri Enjelina Dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut untuk memenuhi tugas skripsi saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal Di Pasar Sangkumpal Bonang”**. Dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia. Saya mohon agar kiranya Bapak/Ibu/Saudara/i dapat membantu saya. Saya ucapkan terimakasih.

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jenis Usaha :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju (5)
 - b. S : Setuju (4)
 - c. KS : Kurang Setuju (3)
 - d. TS : Tidak Setuju (2)
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i dijamin kerahasiaanya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Butir Angket Penelitian

Angket Minat UMKM (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berencana mengajukan sertifikasi halal untuk meningkatkan nilai tambah pada produk.					
2.	Sertifikasi halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang bersertifikasi halal.					
3.	Sertifikasi halal menjadi hal yang wajib diajukan untuk produk saya terhadap masyarakat.					
4.	Memiliki sertifikasi halal dapat menjadi peluang besar dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap suatu produk.					
5.	Menggunakan bahan produk yang bersertifikat halal dapat melakukan Langkah strategis terhadap produk.					
6.	Sertifikasi halal dapat memberikan manfaat bagi konsumen yang mengomsumsinya.					

B. Butir Angket Penelitian

Pemahaman (X₁)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Saya memahami regulasi produk halal bahwa produk yang dipasarkan harus wajib bersertifikat halal.					
8.	Saya mengetahui standar halal dalam pemilihan bahan baku yang sesuai dengan syariat islam.					
9.	Saya memahami tujuan sertifikasi halal untuk memberikan kepercayaan bagi konsumen.					
10.	Saya mengetahui bahwa memiliki sertifikasi halal dapat memperluas akses pasar bagi produk.					
11.	Memiliki sertifikasi halal dapat memberikan kemudahan dalam mencari suatu informasi bagi konsumen.					

12.	Saya memahami proses pendaftaran sertifikasi halal, persyaratan harus sesuai dengan syariat islam.					
-----	--	--	--	--	--	--

C. Butir Angket Penelitian

Biaya Administrasi (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Biaya administrasi pengajuan sertifikasi halal dapat dijangkau oleh pelaku UMKM.					
14.	Rincian biaya administasi pengajuan sertifikasi halal dengan biaya relative mudah dipahami bagi pelaku UMKM.					
15.	Tim sertifikasi halal memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang besarnya biaya administrasi di awal tidak membebankan sehingga menjadi motivasi bagi pelaku UMKM.					
16.	Pelaku UMKM merasa tertarik dengan besarnya biaya administrasi di awal tidak membebankan untuk pengajuan sertifikasi halal.					

D. Butir Angket Penelitian

Kesadaran (X₃)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
17.	Saya ikut serta dalam sertifikasi halal untuk menjaga integritas terhadap konsumen.					
18.	Sertifikasi halal meningkatkan kesadaran akan pentingnya kehalalan produk.					
19.	Label halal dalam kemasan produk dapat mendukung kepercayaan terhadap suatu produk.					
20.	Konsumen akan merasa puas dengan adanya label halal pada kemasan produk.					
21.	Membeli suatu produk dengan kemasan bermerek halal, memberikan keamanan konsumen.					
22.	Saya percaya bahwa sertifikasi halal meningkatkan citra produk terhadap konsumen.					

E. Butir Angket Penelitian

Keyakinan (X₄)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
23.	Adanya logo halal pada kemasan produk akan meningkatkan keyakinan terhadap produk.					
24.	Kemasan yang mempunyai atribut terhadap produk halal akan memberikan keyakinan terhadap konsumen.					
25.	Proses sertifikasi halal akan memberikan jangka panjang bagi pelaku UMKM.					
26.	Produk dengan sertifikasi halal memberikan manfaat yang lebih unggul.					
27.	Produk yang dihasilkan dengan sertifikasi halal akan mampu menghadapi persaingan dengan produk lainnya.					
28.	Produk yang dihasilkan mudah diperoleh oleh konsumen.					

Padangsidempuan, April 2025
Responden

()

Minat UMKM (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	5	28
5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	3	4	5	26
5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	4	3	3	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	4	4	28
4	4	5	5	5	5	28
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	4	4	28
4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	5	5	27
4	5	4	5	5	5	28
3	5	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	5	27
5	5	4	5	4	4	27
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	5	5	27
5	5	5	5	4	4	28
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	5	5	5	28

5	5	4	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	28
4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30

Pemahaman (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	4	4	5	28
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	4	4	27
5	4	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	5	29

4	4	5	5	4	4	26
5	5	4	5	5	4	28
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	26
4	5	5	4	4	4	26
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	27
5	5	4	5	4	5	28
5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	28
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28

Biaya Administrasi (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19

4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
4	5	4	3	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
3	4	4	5	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
4	4	4	5	17
5	4	5	5	19
4	4	3	3	14
3	5	5	3	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	5	4	4	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17

4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17

Kesadaran (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	5	5	5	27
5	4	5	4	5	5	28
3	4	5	4	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	5	4	4	25
3	4	5	4	5	5	26
5	5	5	5	4	4	28
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	5	5	28
4	4	4	4	4	3	23
4	4	5	4	4	4	25
5	5	3	4	4	5	26
4	5	3	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	29
4	4	5	5	4	4	26
5	4	5	4	4	4	26
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	3	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	4	4	4	27
4	5	4	5	5	4	27
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	4	5	29
4	4	5	5	4	4	26
5	5	4	4	4	5	27
5	4	4	4	4	5	26
4	5	5	5	5	4	28

5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	4	29
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	3	4	4	25
5	4	4	4	4	5	26
4	5	5	4	4	4	26
5	3	3	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	4	27

Keyakinan (X4)

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	28
5	5	4	5	4	4	27
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	4	5	4	26
4	5	5	5	4	5	28
5	5	5	5	4	5	29
4	4	5	5	4	4	26

4	4	5	5	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	4	4	4	26
4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	4	4	4	26
5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	4	26
4	5	5	4	5	4	27
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	4	28
4	5	5	5	4	4	27
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	5	5	4	26
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 936 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

/4 April 2025

Yth; Kepala Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Tri Enjelina
NIM : 2140200147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengajukan Sertifikasi Halal di Pasar Sangkumpul Bonang**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

[http : // www.padangsidimpuankota.go.id](http://www.padangsidimpuankota.go.id)

Email : d.perdagangan@padangsidimpuankota.go.id

Padangsidempuan, 16 Mei 2025

nomor : 814 / 456 /2025
: Penting
: -
: Izin Riset

di Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Kota Padangsidempuan
di
Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 1068//Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025 Tanggal 23 April 2025 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Mengejukan Sertifikasi Halal"** untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Tri Enjelina
NIM : 2140200147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswi tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Pt. KEPALA DINAS KOPERASI, UKM
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN,

H. RAHUDDIN HARAHAP, SH. MH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196711181994031003

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat UMKM	55	24	30	27.29	1.853
Pemahaman	55	24	30	27.64	1.947
Biaya Administrasi	55	14	20	17.69	1.550
Kesadaran	55	23	30	26.98	2.041
Keyakinan	55	24	30	26.62	1.769
Valid N (listwise)	55				

UJI VALIDITAS MINAT UMKM (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTALY
Y1 Pearson Correlation	1	.213	.298*	.285*	-.019	-.045	.490**
Sig. (2-tailed)		.118	.027	.035	.893	.743	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
Y2 Pearson Correlation	.213	1	.440**	.029	.213	.144	.553**
Sig. (2-tailed)	.118		.001	.833	.118	.293	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
Y3 Pearson Correlation	.298*	.440**	1	.237	.229	.114	.639**
Sig. (2-tailed)	.027	.001		.081	.092	.409	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
Y4 Pearson Correlation	.285*	.029	.237	1	.414**	.039	.573**
Sig. (2-tailed)	.035	.833	.081		.002	.778	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
Y5 Pearson Correlation	-.019	.213	.229	.414**	1	.719**	.731**
Sig. (2-tailed)	.893	.118	.092	.002		.000	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
Y6 Pearson Correlation	-.045	.144	.114	.039	.719**	1	.566**
Sig. (2-tailed)	.743	.293	.409	.778	.000		.000
N	55	55	55	55	55	55	55
TOTALY Pearson Correlation	.490**	.553**	.639**	.573**	.731**	.566**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	55	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PEMAHAMAN (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.193	-.125	.077	.386**	.813**	.596**
	Sig. (2-tailed)		.157	.364	.576	.004	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.193	1	.461**	.420**	.496**	.083	.671**
	Sig. (2-tailed)	.157		.000	.001	.000	.546	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	-.125	.461**	1	.643**	.405**	.004	.596**
	Sig. (2-tailed)	.364	.000		.000	.002	.976	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.077	.420**	.643**	1	.450**	.125	.680**
	Sig. (2-tailed)	.576	.001	.000		.001	.362	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	.386**	.496**	.405**	.450**	1	.432**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.002	.001		.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X1.6	Pearson Correlation	.813**	.083	.004	.125	.432**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.546	.976	.362	.001		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
TOTALX1	Pearson Correlation	.596**	.671**	.596**	.680**	.798**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS BIAYA ADMINISTRASI (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.392**	.219	.636**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.003	.107	.000	.000
	N	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	.392**	1	.392**	.143	.655**
	Sig. (2-tailed)	.003		.003	.298	.000
	N	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	.219	.392**	1	.236	.643**

	Sig. (2-tailed)	.107	.003		.083	.000
	N	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	.636**	.143	.236	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.298	.083		.000
	N	55	55	55	55	55
TOTALX2	Pearson Correlation	.800**	.655**	.643**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KESADARAN (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTALX3
X3.1							
	Pearson Correlation	1	.298*	-.014	.142	.137	.273*
	Sig. (2-tailed)		.027	.920	.302	.319	.044
	N	55	55	55	55	55	55
X3.2							
	Pearson Correlation	.298*	1	.177	.199	.259	.095
	Sig. (2-tailed)	.027		.196	.144	.056	.491
	N	55	55	55	55	55	55
X3.3							
	Pearson Correlation	-.014	.177	1	.404**	.382**	.167
	Sig. (2-tailed)	.920	.196		.002	.004	.224
	N	55	55	55	55	55	55
X3.4							
	Pearson Correlation	.142	.199	.404**	1	.319*	.260
	Sig. (2-tailed)	.302	.144	.002		.018	.055
	N	55	55	55	55	55	55
X3.5							
	Pearson Correlation	.137	.259	.382**	.319*	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.319	.056	.004	.018		.000
	N	55	55	55	55	55	55
X3.6							
	Pearson Correlation	.273*	.095	.167	.260	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.044	.491	.224	.055	.000	
	N	55	55	55	55	55	55
TOTALX3							
	Pearson Correlation	.518**	.551**	.595**	.655**	.692**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KEYAKINAN (X4)

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.276*	.144	.260	.076	.307*	.577**
	Sig. (2-tailed)		.041	.293	.056	.583	.023	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X4.2	Pearson Correlation	.276*	1	.711**	-.020	-.098	-.098	.504**
	Sig. (2-tailed)	.041		.000	.885	.477	.477	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X4.3	Pearson Correlation	.144	.711**	1	.133	.144	-.005	.604**
	Sig. (2-tailed)	.293	.000		.333	.293	.968	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X4.4	Pearson Correlation	.260	-.020	.133	1	.485**	.485**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.056	.885	.333		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X4.5	Pearson Correlation	.076	-.098	.144	.485**	1	.538**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.583	.477	.293	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
X4.6	Pearson Correlation	.307*	-.098	-.005	.485**	.538**	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.023	.477	.968	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
TOTALX4	Pearson Correlation	.577**	.504**	.604**	.657**	.598**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS MINAT UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	6

UJI RELIABILITAS PEMAHAMAN (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	6

UJI RELIABILITAS BIAYA ADMINISTRASI (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	4

UJI RELIABILITAS KESADARAN (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	6

UJI RELIABILITAS KEYAKINAN (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14738669
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.051
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**UJI LINIERITAS ANTARA VARIABEL MINAT UMKM (Y) DAN
VARIABEL PEMAHAMAN (X1)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pemahaman	Between Groups	(Combined)	31.847	6	5.308	1.660	.152
		Linearity	.412	1	.412	.129	.721
		Deviation from Linearity	31.435	5	6.287	1.966	.101
	Within Groups		153.499	48	3.198		
	Total		185.345	54			

**UJI LINIERITAS ANTARA VARIABEL MINAT UMKM (Y) DAN
VARIABEL BIAYA ADMINISTRASI (X2)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat* Biaya Administrasi	Between Groups	(Combined)	10.230	5	2.046	.573	.721
		Linearity	4.460	1	4.460	1.248	.269
		Deviation from Linearity	5.771	4	1.443	.404	.805
	Within Groups		175.115	49	3.574		
	Total		185.345	54			

**UJI LINIERITAS ANTARA VARIABEL MINAT UMKM (Y) DAN
VARIABEL KESADARAN (X3)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat* Kesadaran	Between Groups	(Combined)	81.355	7	11.622	5.253	.000
		Linearity	72.493	1	72.493	32.764	.000
		Deviation from Linearity	8.862	6	1.477	.668	.676
	Within Groups		103.990	47	2.213		
	Total		185.345	54			

UJI LINIERITAS ANTARA VARIABEL MINAT UMKM (Y) DAN VARIABEL KEYAKINAN (X4)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat* Keyakinan	Between Groups	(Combined)	65.926	6	10.988	4.416	.001
		Linearity	61.701	1	61.701	24.800	.000
		Deviation from Linearity	4.225	5	.845	.340	.886
	Within Groups		119.420	48	2.488		
	Total		185.345	54			

UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.460	4.721		6.028	.000		
Pemahaman	.127	.088	.134	1.443	.155	.894	1.118
Biaya Administrasi	-.136	.107	-.114	-1.269	.210	.949	1.054
Kesadaran	-.523	.087	-.576	-6.031	.000	.841	1.188
Keyakinan	.445	.097	.424	4.600	.000	.901	1.110

a. Dependent Variable: Minat

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.720	2.788		.258	.797
Pemahaman	-.044	.052	-.125	-.848	.400
Biaya Administrasi	.069	.063	.155	1.085	.283
Kesadaran	.009	.051	.027	.180	.858

Keyakinan	-.002	.057	-.006	-.039	.969
-----------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI PARSIAL (UJI t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.460	4.721		6.028	.000
	Pemahaman	.127	.088	.134	1.443	.155
	Biaya Administrasi	-.136	.107	-.114	-1.269	.210
	Kesadaran	-.523	.087	-.576	-6.031	.000
	Keyakinan	.445	.097	.424	4.600	.000

a. Dependent Variable: Minat

UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.255	4	28.564	20.090	.000 ^b
	Residual	71.091	50	1.422		
	Total	185.345	54			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Keyakinan, Pemahaman, Biaya Administrasi, Kesadaran

UJI Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.586	1.192

a. Predictors: (Constant), Keyakinan, Pemahaman, Biaya Administrasi, Kesadaran

LAMPIRAN DOKUMENTASI







